

**PENGARUH PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* TERHADAP
KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
PADA PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
(PLP) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Proram Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

SINDY RAHAYU

1902070025



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



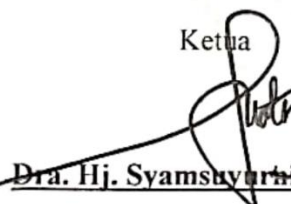
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 06 Oktober 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Sindy Rahayu
N.P.M : 1902070025
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

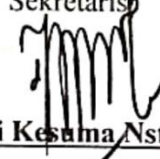
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


PANITIA PELAKSANA

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:


1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

1. 

2. Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd.

2. 

3. Marnoko, S.Pd., M.Pd.

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sindy Rahayu

NPM : 1902070025

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran *MicroTeaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sudah layak disidangkan.

Medan, 03 Oktober 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Marnoko S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si.

Dekan
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061- 6619056 Ext. 22,23,30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sindy Rahayu
Npm : 1902070025
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran MicroTeaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama Pembimbing Skripsi: Marnoko, S.Pd.,M.Si

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf
12/09/23	Perbaikan bab 4	
13/09/23	Perbaikan	
14/09/23	Perbaikan Pembahasan	
15/09/23	Perbaikan	
18/09/23	Perbaikan dan lampiran	
19/09/23	Perbaikan	
04/10/23	Acc layout	

Medan, September 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman-Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing
Mahasiswa

Marnoko, S.Pd.,M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061- 6619056 Ext. 22,23,30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindy Rahayu
Npm : 1902070025
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran *MicroTeaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*
3. Apabila poin 1 dan 2 saya langgar maka saya berseedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan


Sindy Rahayu

ABSTRAK

Sindy Rahayu, 1902070025, “Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)”. Skripsi, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *MicroTeaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2019 yang telah mengikuti mata kuliah *micro teaching* dan pengalaman lapangan persekolahan (PLP) yang berjumlah 30 mahasiswa dengan menggunakan sampel yaitu total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket kuisioner.. Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen yaitu dengan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya melakukan pengujian normalitas data, dan terakhir dilakukan pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji t dan Uji f. Uji t diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,301 > 1,701$), dan Uji f diketahui nilai F_{hitung} ($106,114$) $> F_{tabel}$ ($4,20$) dengan tingkat signifikansi 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa Pembelajaran mata kuliah *micro teaching* berpengaruh positif terhadap kesiapan kesiapan mengajar mahasiswa PLP. Kemudian peneliti melakukan perhitungan koefisien determinasi besarnya nilai korelasi sebesar 0,791 yang artinya pengaruh Pembelajaran matakuliah *micro teaching* (X) terhadap kesiapan mengajar (Y) adalah sebesar 79,1% dan sisanya 20,9% dipengaruhi oleh variabel lain (diluar model regresi atau variabel yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Kata Kunci: *Micro Teaching*, Kesiapan Mengajar, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberi kita segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Serta Shalawat beriring salam tidak lupa penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang modern ini.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang mendukung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda **Suramin** dan Ibunda **Mesiem** selaku orang tua yang selama ini telah mendukung dan mendo'akan serta mendidik saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. **Bapak Prof. Dr. Agussani. M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dra. Hj Syamsuyurnita M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muammadiyah Sumaera Utara
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution** selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
5. **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si** selaku ketua Prodi Pendidikan Akuntansi, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan
6. **Bapak Marnoko S.Pd., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen, staf pengajar, Pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan, ilmu serta tauladan yang baik selama penuntut ilmu dan menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih kepada adik-adik yang peneliti sayangi atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.
9. Kepada teman seperjuangan saya Elsa Audila, Ayunda Putri, Popy Nopita Sari, Adelia Indrayani, yang telah menyemangati, menasehati dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 khususnya atas kebersamaan, canda-tawa, dan motivasi yang selalu diberikan. Dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis harapkan semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis sendiri. Aamiin.

Medan, Juli 2023

Penulis

Sindy Rahayu

1902070025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	9
1) Pengertian Pembelajaran Micro Teaching.....	9
2) Tujuan Pembelajaran Micro Teaching	11
3) Komponen Keterampilan Pembelajaran Micro Teaching	13
2. Kesiapan Mengajar Praktik Pengalaman Lapangan.....	16
1) Pengertian Kesiapan Mengajar.....	16
2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mengajar	18
3) Praktik Pengalaman Lapangan (PLP).....	20
3. Hubungan Micro Teaching dengan Kesiapan Mengajar Praktik Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP)	24
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28
D. Penelitian Relevan.....	28

BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu penelitian	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
1. Populasi	32
2. Sampel	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Definsi Operasional Variabel	33
E. Instrument Penelitian	34
F. Jenis dan Sumber Data.....	39
G. Uji Instrument Penelitian	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reabilitas.....	41
H. Teknik Analisis Penelitian	41
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Linieritas	42
3. Uji Regresi Linear Sederhana	42
4. Uji Hipotesis.....	43
a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)	43
b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji-f)	43
c. Koefisien Determinasi (R ²).....	44
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Kampus UMSU	45
1. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Akuntansi	46
2. Tujuan Program Studi Pendidikan Akuntansi	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Uji Instrument Penelitian	47
a. Uji Validitas.....	47
b. Uji Reabilitas	50
C. Kecenderungan Variabel	52
D. Analisis Data Penelitian	65

1. Uji Normalitas.....	65
2. Uji Linearitas.....	66
3. Uji Regresi Linear Sederhana	67
E. Uji Hipotesis	69
1. Uji Parsial (Uji-t).....	69
2. Uji Simultan (Uji-F).....	69
3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	70
F. Diskusi Hasil Penelitian	71
1. Pembelajaran <i>microteaching</i> pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.....	72
2. Kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	74
3. Pengaruh pembelajaran <i>micro teaching</i> terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.....	76
G. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat kesiapan mengajar mahasiswa	4
Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	32
Tabel 3.3 Skor dan Alternatif Jawaban	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Variabel X.....	36
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Variabel Y	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran MicroTeaching (X). 48	
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan (Y)	49
Tabel 4.3 Hasil Reabilitas Variabel X	51
Tabel 4.4 Hasil Reabilitas Variabel Y	52
Tabel 4.5 Skor kuesioner untuk variable X (Pembelajaran MicroTeaching)63	
Tabel 4.6 Skor kuesioner untuk variable Y (Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan)	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Linearitas X dan Y	67
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Sederhana	68
Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji-t)	74
Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji-f)	75
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesiapan mengajar merupakan suatu keadaan atau kondisi seseorang yang sudah memiliki kemampuan baik dari segi mental, fisik, sosial, maupun emosional serta bisa untuk menjalankan keseluruhan sistem proses belajar mengajar beserta seluruh resiko yang dihadapinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Seluruh mahasiswa calon guru yang nantinya akan menjadi seorang guru yang tentunya harus melaksanakan kegiatan mengajar di dalam kelas. Untuk itu, mahasiswa harus senantiasa siap mengemban tugasnya menjadi seorang pendidik terlebih lagi untuk menjadi seorang guru yang profesional. Dalam mempersiapkan kemampuan mengajarnya, mahasiswa calon guru tentunya telah mendapat berbagai kemampuan, materi, serta keterampilan yang nantinya dapat dijadikan sebagai bekal di bangku kuliah. mengajar melalui berbagai mata kuliah yang diajarkan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 pasal 28 ayat 3, disebutkan bahwa kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan usia dini meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, dan (4) kompetensi sosial.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan salah satu Fakultas yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terdiri dari

jurusan kependidikan. Dan PLP ditujukan untuk pembentukan guru atau tenaga kependidikan yang profesional melalui kegiatan pelatihan di sekolah.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) Menurut (Hamalik, 2009) adalah sebagai “suatu program akhir dalam struktur kurikulum keguruan , bertujuan untuk mengaktualisasi berbagai kemampuan yang telah dipelajari melalui kegiatan perkuliahan dikampus.” Kegiatan praktek mengajar melalui program PPL, diharapkan menjadi sarana tempat berlatih bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang sebenarnya.

Pelaksanaan PLP merupakan suatu bentuk latihan mengajar yang harus diikuti oleh mahasiswa secara terbimbing dan terpadu guna untuk memenuhi syarat pembentukan profesi kependidikan. PLP di Prodi Pendidikan Akuntansi UMSU merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa calon guru, hal ini dikarenakan UMSU tidak hanya membekali mahasiswa dengan ilmu akademik saja, melainkan juga dibekali dengan berbagai pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan mengajar yang nantinya akan menunjang lulusan UMSU menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten sehingga dapat berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Dengan adanya kegiatan PLP mahasiswa akan mendapat banyak pembelajaran serta pengalaman-pengalaman yang tidak akan bisa didapatkan di kampus. Oleh sebab itu kegiatan PLP merupakan salah satu upaya UMSU dalam menyiapkan mahasiswa calon pendidik untuk siap menjadi lulusan yang berpengetahuan yang siap secara fisik, mental dan berpengalaman dalam mengajar disekolah.

Dalam pelaksanaannya keberhasilan PLP akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktornya adalah kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PLP. Hal ini dikarenakan ketika melaksanakan PLP mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai hal dan situasi yang sebelumnya belum pernah ditemui di kampus, seperti berinteraksi dengan siswa atau mengajar secara nyata di depan banyak siswa. Meskipun sebelumnya mahasiswa calon guru sudah dibekali dengan berbagai ilmu yang memadai, namun hal itu bukan satu-satunya faktor penentu berhasilnya pelaksanaan PLP. Dengan demikian, melalui kegiatan PLP di sekolah mahasiswa calon guru mendapat pengalaman bagaimana mengatasi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesungguhnya. Menurut (Asril, 2012) yang mengatakan bahwa “Di dalam mempersiapkan calon guru yang ideal, diperlukan latihan mengajar agar para calon guru memperoleh pengalaman dan keterampilan”. Sehingga ketika lulus nanti, lulusan UMSU dapat terjun dalam dunia kerja untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berpengetahuan serta berpengalaman dalam mengajar dan mengelola pembelajaran

Mahasiswa calon guru diharapkan mampu menjadi seorang tenaga pendidik yang berkompeten dan memiliki kesiapan yang matang dalam melakukan pembelajaran di kelas baik kesiapan fisik, mental, materi dan pengalaman sebelumnya. Sebagai calon pendidik mahasiswa memerlukan kesiapan dalam mengajar, hal ini dapat diterapkan saat kegiatan PPL sebagai sarana untuk latihan mengajar mahasiswa secara langsung disekolah. Berdasarkan pendapat Slameto terdapat 3 faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar diantaranya kondisi fisik, mental dan emosional kebutuhan, motivasi dan tujuan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman (Slameto, 2010).

Berdasarkan fenomena dilapangan setelah dilakukan penyebaran angket mengenai tingkat kesiapan mengajar mahasiswa PLP kepada 30 mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2019 yang terdiri dari Prodi Pendidikan Akuntansi. Pada tanggal 31 Juli 2023 menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, terlihat masih terdapat mahasiswa yang belum siap ketika mengajar. Adapun hasil angket yang telah diolah sebagai berikut:

Table 1.1

**Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2019**

No	Kriteria	Tingkat kesiapan
1	Kurang Siap	57,5%
2	Siap	42,5%

Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan mengenai tingkat kesiapan mengajar PLP dari 30 responden diketahui bahwa diantaranya 42,5% mahasiswa menyatakan siap dalam melaksanakan PLP, sedangkan sisanya 57,5%. Besarnya persentase mahasiswa yang belum siap ini dapat dikarenakan mahasiswa calon guru belum memiliki kesiapan untuk terjun dalam dunia pendidikan baik dari kesiapan pengetahuan fisik, mental, maupun pengalaman dalam mengajar. Ketidaksiapan mahasiswa dalam mengajar disebabkan oleh beberapa hal salah satunya kurang menguasai terkait materi bahan ajar, kurang menguasai dalam pemilihan strategi pembelajaran, minimnya keterampilan dalam mengajar yang dikuasai dan mengelola program pembelajaran. Selain itu juga motivasi yang kurang untuk menjadi guru akan membuat mahasiswa tersebut kurang bersemangat menekuni profesi guru, sehingga mahasiswa akan merasa kurang percaya diri dan merasa terbebani.

Dan masih terdapat mahasiswa yang *mengcopy paste* Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dari internet.

Kesiapan mahasiswa yang masih kurang ini tidak dapat dibiarkan dan menuntut perhatian dari semua kalangan. Seorang mahasiswa lulusan LPTK yang merupakan calon guru diharapkan dapat memberikan kontribusi dan mampu membantu meningkatkan mutu pendidikan. Jika seorang mahasiswa calon guru masih belum memiliki kesiapan mengajar tentunya ini akan memiliki dampak yang tidak baik dalam proses pembelajaran. Karena nantinya mahasiswa tersebut akan menjadi seorang guru yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak berlangsung dengan baik akan menghambat pencapaian tujuan yang ingin dicapai, guru merupakan bagian dari penggerak pendidikan, bila seorang guru tidak siap maka siswa pun akan merasa tidak siap dalam pembelajaran. Tentunya hal tersebut menghambat kegiatan pembelajaran, guru yang tidak siap akan sulit mengelola pembelajaran, materi yang tidak siap akan membuat guru sulit menyampaikan bahan ajar, hal ini akan membuat siswa bingung ketika menerima materi pada akhirnya siswa tidak memahami materi yang disampaikan guru, dengan begitu proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan efektif menimbulkan tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai. Berdasarkan permasalahan di atas, rendahnya kesiapan mengajar mahasiswa PLP harus diteliti agar didapatkan solusi terbaik untuk menangani permasalahan tersebut.

Dengan berbagai hal yang menyebabkan ketidaksiapan mahasiswa dalam melaksanakan PLP tentunya akan berdampak pada hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan. “Menurut Joyce bahwa kehadiran pembelajaran micro adalah untuk merespon terhadap kekurangan dan rasa frustrasi

terhadap program pendidikan guru yang dikembangkan sebelumnya (*responded to a wider feeling of frustration*).” Dengan kata lain untuk mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang profesional melalui program latihan atau model pembelajaran *micro teaching*).

Tujuan pembelajaran *micro teaching* agar mahasiswa calon guru memiliki kesiapan melaksanakan praktik pembelajaran riil di sekolah atau madrasah. Dalam *micro teaching* mahasiswa akan diberikan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan mengajar yang baik. Tahapan awal dimana mahasiswa berlatih menjadi seorang guru yang mengajar siswa-siswinya merupakan *micro teaching* itu sendiri. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa calon guru mempersiapkan diri sekaligus mengasah keterampilan-keterampilan dasar mengajar yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru sebelum mengajar siswa di sekolah secara langsung. Dengan adanya mata kuliah *micro teaching* ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih siap dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas saat PLP. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh pengalaman belajar yang dimiliki calon guru yaitu pembelajaran *micro teaching* yang merupakan salah satu program pembelajaran yang diterima oleh mahasiswa calon guru ketika kuliah, terhadap kesiapan mengajar mahasiswa saat PLP dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini bisa di identifikasikan sebagai berikut :

1. Masih terdapat mahasiswa belum memiliki kesiapan mental fisik dan nonfisik yang matang untuk mengajar didepan kelas
2. Pada saat melaksanakan praktik pembelajaran *microteaching* masih ada mahasiswa yang merasa tidak percaya diri dan canggung di depan kelas
3. Masih terdapat mahasiswa yang mengcopy paste Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dari internet.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya variabel-variabel yang mempengaruhi variabel Y dan keterbatasan dari peneliti baik dilihat dari segi waktu, tenaga, biaya dan kemampuan akademik peneliti maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu: “Pengaruh Pembelajaran *MicroTeaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penulis akan memaparkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran *microteaching* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bagaimana kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

E. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran *micro teaching* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Untuk mengetahui kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya yang sejenis dengan yang pernah dilakukan oleh peneliti.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan berfikir penulis melalui penelitian karya ilmiah dan menerapkan teori- teori yang selama ini telah penulis terima pada masa perkuliahan di program studi Pendidikan Akuntansi.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan umumnya dalam hal formasi pembentukan sumber daya mahasiswa agar terciptanya guru guru yang berkualitas , khususnya untuk Pusat Pengembang PLP.

3. Bagi Mahasiswa

Memberikan bahan masukan pada calon guru dalam upayanya menjadi guru berkualitas untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa PLP pada Prodi Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pembelajaran *Micro Teaching*

1) Pengertian Pembelajaran *Micro Teaching*

Pembelajaran (*instruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekannya terletak pada perpaduan antara keduanya yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek didik. Mengembangkan potensi siswa menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan untuk memberdayakan potensi siswa menjadi kompetensi yang diharapkan.

Menurut (Harefa, 2001) pembelajaran adalah belajar bagaimana belajar (*learning how to learn*), belajar bagaimana berpikir (*learning how to think*) dan belajar bagaimana melakukan (*learning ho to do*).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat menjadi suatu proses perolehan ilmu pengetahuan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Pembelajaran mikro (*micro teaching*) adalah salah satu pendekatan atau cara untuk melatih penampilan mengajar yang dilakukan secara “*micro*”. Penyederhanaan ini terkait dengan setiap komponen

pembelajaran, misalnya dari segi waktu, materi, jumlah peserta didik, jenis keterampilan mengajar yang dilatihkan, penggunaan metode dan media pembelajaran, dan unsur-unsur pembelajaran lainnya. Adapun yang dimaksud penyederhanaan dalam pembelajaran mikro tersebut termasuk penyederhanaan keempat aspek pembelajaran, yang terdiri atas: (1) tujuan pembelajaran; (2) materi pembelajaran; (3) metode dan media pembelajaran; dan (4) evaluasi pembelajaran (Martawijaya, 2016)

Micro teaching atau pengajaran mikro adalah merupakan bentuk latihan mengajar bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ketrampilan mengajar agar siap dalam mengikuti program praktik pengalaman lapangan. Pengajaran mikro dilakukan secara kelompok-kelompok. *Micro teaching* adalah suatu kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam jumlah dan waktu yang terbatas. Bentuk pengajaran sederhana, dimana calon guru/mahasiswa berada dalam suatu lingkungan kelas yang terkontrol.

Sedangkan menurut (Das, 2011), *Micro teaching* merupakan sarana latihan untuk berani tampil menghadapi kelas dengan peserta didik yang beraneka ragam karakternya, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, mengelola kelas agar kondusif untuk proses transfer ilmu, dan lain-lain. Pengajaran mikro Pembelajaran mikro (*micro teaching*) merupakan salah satu mata kuliah latihan mengajar dalam bentuk kecil (mikro) untuk mengembangkan keterampilan mengajar calon guru. Pembelajaran ini sengaja dilakukan dalam bentuk mikro agar perilaku dan keterampilan

mengajar calon guru dapat dibimbing dan dikontrol dengan seksama oleh tim dosen pengampu mata kuliah. Pembelajaran mikro merupakan suatu situasi pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah siswa yang terbatas, yaitu selama 5 – 20 menit dengan jumlah siswa sebanyak 3 – 10 orang. (Helmiyati, 2013) bentuk pengajaran yang sederhana, dimana calon guru/guru berada dalam suatu lingkungan kelas yang terbatas dan terkontrol. dan hanya mengajarkan satu konsep dengan menggunakan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Menurut Brown dalam (Suwarna, 2006), untuk menghasilkan calon guru/guru yang profesional, sebelum praktik mengajar di kelas/sekolah, calon guru perlu dilatih mengembangkan keterampilan dasar mengajar dengan diberikan kesempatan mengembangkan gaya mengajarnya sendiri dan mengurangi atau menghilangkan kesalahan – kesalahan atau kekurangan-kekurangan yang masih ada.

Dari beberapa pengertian pembelajaran mikro tersebut dapat disimpulkan *micro teaching* pada intinya merupakan cara untuk melatih calon pendidik dan pendidik dalam rangka mempersiapkan, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan mengajarnya dalam kelas kecil.

2) Tujuan Pembelajaran Micro Teaching

Tujuan pembelajaran mikro (*micro teaching*) sebagai pembelajaran yaitu; untuk memfasilitasi, melatih, membina calon maupun pendidik

dalam hal keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*). Selain itu menurut (Asril) *micro teaching* juga bertujuan:

- a. Memberi pengalaman mengajar yang nyata dan latihan sejumlah keterampilan dasar
- b. Mengembangkan keterampilan mengajarnya sebelum terjun ke kelas yang sebenarnya
- c. Memberikan kemungkinan bagi calon guru untuk mendapatkan bermacam- macam kondisi peserta didik.

Tujuan utama pengajaran *micro* adalah bahwa pada akhir masa kuliah mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan nilai- nilai dasar atau sikap yang direfleksikan dalam berfikir dan bertindak). Sehingga calon guru memiliki pengalaman melakukan pembelajaran dan kesiapan untuk melakukan praktik pendidikan disekolah. Yang lebih khusus tujuan pengajaran *micro* adalah mahasiswa calon guru menguasai keterampilan dasar pembelajaran.

Terdapat 8 keterampilan dasar mengajar dalam *micro teaching* yang sangat berperan dalam kegiatan belajar mengajar. Kedelapan keterampilan tersebut antara lain:

1. Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*).
2. Keterampilan dasar menjelaskan (*explaining skills*).
3. Keterampilan dasar mengadakan variasi (*variation skills*).
4. Keterampilan dasar memberikan penguatan (*reinforcement skills*).

5. Keterampilan dasar bertanya (*questioning skills*).
6. Keterampilan dasar mengelola kelas.
7. Keterampilan dasar mengajar perorangan/ kelompok kecil.
8. Keterampilan dasar membimbing diskusi kelompok kecil

Dalam *micro teaching* mahasiswa akan dilatih beberapa ketrampilan dasar yang harus dikuasai oleh calon guru. Adapun ketrampilan dasar tersebut antara lain; (1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (2) Keterampilan bertanya; (3) Keterampilan menyampaikan materi; (4) Keterampilan menggunakan variasi; (5) Keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*); (6) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan; (7) Keterampilan mengelola kelas; (8) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

3) Komponen Keterampilan Pembelajaran Micro Teaching

- a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran (*Set induction and Cloure*)

Membuka pelajaran (*set induction*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra kondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan pembelajaran.

- b. Keterampilan Menjelaskan Pelajaran (*Explaining*)

Keterampilan memberi penjelasan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya. Ciri utama keterampilan penjelasan yaitu penyampaian informasi yang terencana dengan baik, disajikan dengan benar serta urutan yang cocok. Dan juga seorang pendidik perlu memperhatikan komponen tentang menjelaskan pelajaran seperti merencanakan pesan yang disampaikan, menggunakan contoh, agar peserta didik mudah memahami penjelasan dari pendidik, memberikan penjelasan yang paling penting dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami.

c. Keterampilan Bertanya (*Questioning*)

Keterampilan bertanya adalah cara-cara yang digunakan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa. Khusus pertanyaan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa. Dalam proses belajar, tujuan pertanyaan yang diajukan guru ialah agar siswa belajar, yaitu memperoleh pengetahuan dan kemampuan berpikir baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respon siswa

d. Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement*)

Penguatan (*reinforcement*), pada dasarnya merupakan suatu respons yang diberikan oleh guru terhadap perilaku atau perbuatan siswa yang dianggap positif, dan menyebabkan kemungkinan berulangnya kembali atau meningkatnya perilaku tersebut. Keterampilan memberikan penguatan merupakan tingkah laku guru dalam merespons secara positif

suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali. Penguatan merupakan penghargaan yang dapat menimbulkan dorongan dan motivasi siswa dalam belajar.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*)

Membuat variasi adalah suatu hal yang sangat penting dalam perilaku yang sangat penting dalam perilaku keterampilan mengajar. Menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan, siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif.

f. Keterampilan Mengelola Kelas (*Class Room Management*)

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.

g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan (*Teaching Small Discussion and Personal*)

Mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang untuk perorangan. Pada dasarnya bentuk pengajaran ini dapat dikerjakan dengan membagi kelas dalam kelompok- kelompok yang lebih kecil.

h. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil (*Guiding Small Discussion*)

Membimbing diskusi kelompok berarti suatu proses yang teratur dengan melibatkan kelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagi informasi atau pengalaman mengambil keputusan. Drs. Muhammad Uzair Usman mengatakan bahwa diskusi kelompok kecil adalah peserta didik berdiskusi dalam kelompok- kelompok kecil di bawah pembinaan guru atau temannya untuk berbagai informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan, dilaksanakan dalam suasana terbuka.

Dengan adanya pengalaman yang telah dimiliki oleh mahasiswa calon guru melalui mata kuliah *micro teaching* ini diharapkan mahasiswa calon guru akan lebih siap untuk mengajar saat praktik lapangan karena telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Selain itu pembelajaran mikro ini merupakan sebuah tolok ukur bagi mahasiswa dalam menilai kesiapannya untuk mengajar di sekolah.

2. Kesiapan Mengajar Praktik Pengalaman Lapangan

1) Pengertian Kesiapan Mengajar

Kemampuan pedagogik selama ini diartikan kemampuan menyampaikan pembelajaran semata, sekarang harus juga mencakup konsep kesiapan mengajar. “Kesiapan (*readiness*) yaitu kapasitas baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu.” Kesiapan mengajar tidak hanya ditunjukkan dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan

mengajar. Menurut Slameto dalam (Istiana Dewi) “kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon dengan cara tertentu terhadap suatu situasi.” Dimana kesiapan merupakan seluruh nilai yang mendasari perilaku guru dalam melaksanakan pekerjaannya serta sikap seorang guru terhadap pekerjaannya.

Dalam hukum kesiapan, menurut (Fathorudin, 2017) kesiapan adalah kecenderungan untuk bertindak. Agar mencapai proses sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya kesiapan organisme yang bersangkutan untuk melakukan hal tersebut. Ada 3 keberadaan yang menunjukkan berlakunya hukum ini yaitu:

Bila pada organisme adanya kesiapan untuk bertindak atau berperilaku, dan bila organisme itu dapat melakukan kesiapan tersebut maka organisme akan mengalami kepuasan. Bila pada organisme ada kesiapan organisme untuk bertindak atau berperilaku, dan organisme tersebut tidak dapat melakukan kesiapan tersebut, maka organisme akan mengalami kekecewaan. Bila pada organisme tidak ada kesiapan untuk bertindak dan organisme itu dipaksa untuk melakukannya maka hal tersebut akan menimbulkan keadaan yang tidak memuaskan.

Dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar merupakan suatu kondisi atau keadaan seseorang yang sudah memiliki kemampuan baik dari segi mental, fisik, sosial, maupun emosional serta bisa untuk menjalankan keseluruhan sistem proses belajar mengajar beserta seluruh resiko yang dihadapinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Seluruh mahasiswa calon guru yang nantinya akan menjadi seorang guru tentunya harus melaksanakan kegiatan mengajar di dalam kelas. Untuk itu,

mahasiswa harus senantiasa siap dalam mengemban tugasnya menjadi seorang pendidik terlebih lagi untuk menjadi seorang guru yang profesional. Dalam mempersiapkan kemampuan mengajarnya, mahasiswa calon guru tentunya telah mendapat berbagai materi, kemampuan, serta keterampilan yang nantinya dapat dijadikan sebagai bekal dalam mengajar melalui berbagai mata kuliah yang diajarkan dalam bangku kuliah.

Kesiapan mengajar seorang mahasiswa calon guru dapat terlihat dari keterampilan dan kemampuan keguruan yang dimiliki. Dengan memiliki kesiapan mengajar yang matang maka berbagai kesalahan yang mungkin saja terjadi dalam proses belajar mengajar dapat diminimalisir sehingga keprofesionalitas seorang guru dapat dipertanggungjawabkan.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mengajar

Kesiapan mengajar seorang guru dapat terlihat dari bagaimana guru tersebut memiliki empat kompetensi yang wajib dimiliki, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, siap atau tidak seorang guru mengajar dilihat pula dari rancangan pembelajaran yang disiapkan sebelum mengajar, menguasai materi pelajaran, memiliki pengetahuan bagaimana menilai hasil belajar maupun tingkah laku siswa, dan sebagainya.

Kesiapan mengajar seorang mahasiswa calon guru tidak hanya dapat diukur dari kepribadian maupun kemampuan yang dimilikinya dalam bidang keguruan semata. Akan tetapi, terdapat berbagai hal yang turut andil di

dalamnya. Mulyasa dalam (Istiana Dewi, 2016) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar adalah:

- a. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia yaitu minat, bakat, intelegensi, kemandirian, kreatifitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari luar manusia yaitu informasi yang diperoleh, lingkungan tempat tinggal, sarana dan prasarana belajar, pengalaman praktik lapangan dan latar belakang mahasiswa

Pendapat Sukirin sebagaimana dikutip oleh Sri Dewi mengatakan bahwa “Kesiapan terhadap sesuatu akan terbentuk jika telah mencapai perpaduan antara tingkat kematangan, pengalaman yang diperlukan serta keadaan mental dan emosi yang serasi.” Sedangkan Menurut Mouilly dalam Sri Dewi kesiapan tidak tergantung pada kematangan semata-mata tetapi termasuk juga di dalamnya faktor-faktor lain misalnya motivasi dan pengalaman. Selanjutnya dinyatakan bahwa lingkungan memainkan peran yang sangat penting. Istilah kesiapan merupakan konsep yang sangat luas dan melibatkan berbagai faktor. Menurut Slameto dalam Nurfatonah kondisi kesiapan mencakup 3 aspek yaitu:

1. Kondisi fisik, mental dan emosional
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
3. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor *eksternal*), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor *internal*).

Proses pendidikan bagi calon guru memerlukan banyak hal, termasuk memberikan kesempatan kepada calon guru untuk mengajar secara langsung atau tidak langsung. Di dalam mempersiapkan calon guru yang ideal, diperlukan latihan mengajar agar para calon guru memperoleh pengalaman dan keterampilan. Salah satu program yang disiapkan dalam menyiapkan calon guru yang berkompeten dan profesional adalah Program Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP).

3) Praktik Pengalaman Lapangan (PLP)

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan rangkaian kegiatan yang diprogramkan oleh siswa LPTK yang meliputi dua hal yaitu latihan mengajar dan latihan diluar mengajar. “Program pengalaman lapangan merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima peserta didik selama mengikuti pembelajaran dibangku kuliah.” Suatu program kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mengajar, menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan, dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi sebagai mahasiswa calon guru yang profesional dan memiliki dedikasi tinggi dalam pengabdian. “Secara khusus yang menjadi tujuan dari program pengalaman lapangan itu adalah

agar seorang calon guru lewat program pengalaman lapangan dapat menyumbangkan dan mengembangkan ilmunya sesuai dengan profesi yang dimilikinya” Beradsarkan tujuan di atas, maka untuk mendapatkan sesuatu keterampilan dalam mengajar, sudah tentu ada syarat-syarat yang harus dipenuhi lebih dahulu oleh calon guru. Adapun syarat-syarat tersebut, menurut (Asril) syarat tersebut dibagi menjadi dua garis besar, yaitu :

- a. Kesiapan yang bersifat fisik
 1. Kondisi badan yang benar-benar sehat
 2. Kerapian dan keserasian yang selalu terlihat jelas
 3. Sikap lahiria yang wajar
- b. Kesiapan non fisik
 1. Menguasai bahan secara baik
 2. Menguasai metodologi pembelajaran
 3. Menguasai teknik komunikasi dengan orang lain dalam bentuk multi komunikasi

Kedua syarat tersebut baik kesiapan fisik dan kesiapan yang bersifat non fisik memungkinkan bagi seorang guru untuk bisa melakukan tugas secara baik.

Seorang guru dalam menjalankan profesinya harus mampu menjalankan empat pilar pendidikan, yaitu *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan sesuatu), *learning to be* (belajar menjadi sesuatu), dan *learning to live together* (belajar hidup

bersama). Dengan terlaksananya empat pilar tersebut maka pendidikan dan dalam menjalankan proses pendidikan yang ada di Indonesia dapat menjadi kokoh karena guru tidak hanya memberikan pemahaman materi pelajaran semata, tetapi juga menanamkan nilai- nilai penting yang dapat menjadi bekal bagi siswa agar dapat diterima dengan baik di masyarakat.

Dari pendapat diatas, peneliti menggunakan indikator kesiapan mengajar sebagai berikut:

a. Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan PBM ini merupakan sikap yang ditunjukkan mahasiswa untuk merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran ketika kelak menjadi seorang guru. Kesiapan mahasiswa dalam merencanakan dan mempersiapkan PBM dapat dilihat dari kesiapan dalam mengenal kemampuan peserta didik agar pengelolaan pembelajaran tepat, memilih metode mengajar yang tepat dan bervariasi, serta mengembangkan silabus dan RPP yang digunakan ketika akan melakukan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kesiapan mengelola Proses Belajar Mengajar (PBM)

Kesiapan mengelola PBM merupakan hal penting bagi seorang calon pendidik. Dalam mengelola proses pembelajaran seorang guru tidak hanya menyampaikan materi semata, tetapi juga harus memperhatikan hal-hal pendukung lainnya. Kesiapan seorang

mahasiswa calon guru dalam mengelola PBM dapat dilihat dari kesiapan dalam memahami karakteristik peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran, memfasilitasi peserta didik, dan kesesuaian pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

c. Kesiapan melaksanakan evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan dengan aspek kognitif melalui tes saja, tetapi juga evaluasi mengenai aspek afektif dan psikomotorik. Kesiapan melaksanakan evaluasi bagi seorang mahasiswa calon guru dapat dilihat dari kesiapan dalam me-review kembali materi yang telah disampaikan kepada peserta didik, mengadakan ulangan harian setiap KD, melakukan remedial teaching, dan mengevaluasi metode pembelajaran yang telah diterapkan.

d. Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan

Terdapat empat pilar dalam pendidikan, yaitu *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan sesuatu), *learning to be* (belajar menjadi sesuatu), dan *learning to live together* (belajar hidup bersama). Kesiapan mahasiswa calon guru dalam melaksanakan empat pilar pendidikan ini dapat terlihat dari kesiapan untuk selalu meng-update pengetahuan yang dimiliki karena seorang guru adalah sumber belajar bagi peserta didiknya (*learning to know*), melatih peserta didik untuk memecahkan

masalah (*learning to do*), membantu peserta didik dalam mengaktualisasi dirinya (*learning to be*), serta mengarahkan peserta didik agar mampu bekerja sama dalam masyarakat (*learning to live together*).

Praktik Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan program akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan bobot 2 sks, yang harus diikuti oleh semua mahasiswa reguler maupun non reguler. Secara umum program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan memperluas cakrawala mahasiswa dalam rangka pembentukan kompetensi. Secara umum program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan memperluas cakrawala mahasiswa dalam rangka pembentukan kompetensi profesional, personal maupun sosial kompetensi bagi calon pendidik maupun tenaga kependidikan, sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas kependidikan di sekolah dengan baik.

3. Hubungan Micro Teaching dengan Kesiapan Mengajar Praktik Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP)

Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan praktik pembelajaran di tempuh dalam dua mata kuliah yaitu micro teaching dan praktik Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP). PLP merupakan tindak lanjut dari *micro teaching*. Apabila dalam *micro teaching* hanya merupakan simulasi saja, maka di Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP) ini merupakan penerapannya langsung. Tim penyusun buku Panduan PLP UMSU (2019) mengungkapkan bahwa tujuan

PLP bagi mahasiswa, dan pelaksanaan program PLP. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Tujuan diadakannya PLP yaitu:

PLP 3 bertujuan agar peserta merasakan langsung proses pembelajaran dan memantapkan jati diri pendidik, dengan menjadi asisten guru yang dilakukan antara lain melalui kegiatan berikut:

- a. Mengajar dengan bimbingan melekat dari GP- PLP dan DP- PLP.
- b. Dapat mengenal secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi, dan akademik sekolah
- c. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstra kurikuler.

Dalam pelaksanaan PLP mahasiswa dapat melaksanakan praktik mengajar seluas-luasnya di sekolah, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Di samping itu, dalam PLP ini mahasiswa dituntut pula untuk memahami karakteristik siswa yang diajarnya dan juga harus pandai berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah baik siswa, guru, maupun kepala sekolah.

Dengan adanya pengalaman yang telah dimiliki oleh mahasiswa calon guru melalui kegiatan mata kuliah *micro teaching* ini diharapkan mahasiswa calon guru akan lebih siap untuk mengajar saat PLP karena telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Selain itu pelaksanaan perkuliahan *micro*

teaching ini merupakan sebuah tolak ukur bagi mahasiswa dalam menilainya kesiapannya untuk mengajar di sekolah.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan dalam penelitian apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas satu variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.

Dalam pelaksanaannya sistem pembelajaran ini selalu mengedepankan kompetensi mahasiswa yang harus dipenuhi guna mendapat kualitas guru yang ideal. Hal tersebut berlaku untuk pembelajaran *micro teaching* maupun kompetensi mahasiswa Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP). Penulis berasumsi bahwa ketika pembelajaran *micro teaching* dilaksanakan dengan maksimal akan berdampak secara maksimal terhadap kualitas kompetensi mahasiswa Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) dalam membentuk kualitas guru yang ideal.

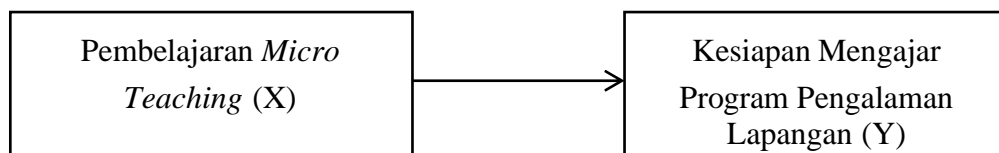
Sebagai calon guru mahasiswa harus melaksanakan pembelajaran *micro teaching* dan praktek mengajar (PLP) termasuk mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Pemahaman tentang kesiapan untuk memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi

kepribadian juga harus dimiliki dan dilatih selalu ada output yang berkualitas pula.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas diharapkan bahwa kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian menunjang mahasiswa dalam melakukan praktek Pengalaman Praktek Lapangan guna membentuk guru yang berkualitas. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar:2.1

Kerangka berfikir konseptual



Dari kedua variabel diatas menjawab apa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, jadi dalam penelitian ini penulis akan mencari pengaruh antara Pembelajaran Micro Teaching (variabel X) dan Kesiapan Mengajar Praktik Pengalaman Lapangan (variabel Y) seperti yang dijelaskan dalam hubungan antara variabel X dan variabel Y diatas:

1. Apabila pembelajaran *micro teaching* dilakukan dengan baik, maka kesiapan mengajar praktik pengalaman lapangan akan baik.
2. Apabila seorang mahasiswa sudah dinyatakan layak dalam menjalankan pembelajaran *micro teaching*, maka mahasiswa sudah memiliki kesiapan mengajar praktik pengalaman lapangan yang baik.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Karena bersifat sementara maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Micro Teaching* (X) Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan (Y) jawaban tersebut bisa benar dan bisa salah. Dianggap benar bila sesuai dengan kenyataan yang ada atau yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan, sedangkan dianggap salah bila tidak sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang teori dan konsep variabel yang diatas, Maka dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Ho : Tidak Ada pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

D. Penelitian Relevan

Selain dukungan oleh teori yang telah disampaikan di atas, penulis merujuk pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengajaran mikro (*micro teaching*). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran

mikro (*microteaching*) memberikan pengaruh positif dalam melatih keterampilan mengajar di kelas, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Noer Septiani, (2018) Pengaruh Praktik Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengajar Para Mahasiswa FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018 (Survey Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika). Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama salah satu variabel bebasnya pembelajaran *micro teaching* . Perbedaannya adalah jika penelitian di atas menggunakan variabel terikatnya atau Y adalah Keterampilan Mengajar sementara penelitian ini menggunakan variable terikatnya atau Y adalah Kesiapan Mengajar, penelitian ini menggunakan variabel bebas lainnya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Selain itu, perbedaan lainnya penelitian ini dengan penelitian Mutia Noer Septiani terletak pada subjek, tempat, dan waktu pelaksanaannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fuji Rahmawati- (2019) Pengaruh Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) Terhadap Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mikro terhadap kesiapan mengajar PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 Universitas Pendidikan Indonesia,dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil

penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan pembelajaran mikro pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 UPI dengan jumlah responden sebanyak 6 mahasiswa atau 7% mahasiswa dinyatakan rendah, sebanyak 56 mahasiswa atau 65% mahasiswa memiliki tingkat penguasaan dengan kriteria sedang, dan sebanyak 24 mahasiswa atau 28% mahasiswa dinyatakan menguasai pembelajaran mikro dengan kriteria tinggi, (2) Berdasarkan hasil penelitian, kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 berada pada kriteria siap. Artinya mahasiswa telah memiliki kesiapan mengajar dihadapan peserta didik, (3) Pembelajaran mikro berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar PPL mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 UPI. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama salah satu variabel bebasnya Pembelajaran *micro teaching* dan variabel terikatnya atau Y adalah Kesiapan Mengajar. Perbedaannya adalah pada penelitian ini dengan penelitian Fuji Rahmawati terletak pada subjek, tempat, dan waktu pelaksanaannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2019. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di jalan Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec, Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Oktober 2023

Table 3.1

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																																
2	Penulisan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal																	■	■	■	■																
4	Seminar Proposal																					■	■	■	■												
5	Revisi Proposal																									■	■	■	■								
6	Peneliti																													■	■	■	■				

disajikan sebagai data suatu informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan Sampling Total/Sensus. Dimana teknik pengambilan sampel yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua dikarenakan jumlah subjek kurang dari 100 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono)

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variable (X) Pembelajaran *Micro Teaching*
2. Variabel (Y) Kesiapan Mengajar Praktik Lapangan

D. Definsi Operasional Variabel

Definisi Operasional dari masing-masing Variabel :

a. Variable (X) Pembelajaran Micro Teaching

Pembelajaran micro teaching (X) yaitu kegiatan pembelajaran bagi seorang calon guru dengan memberikan pengetahuan tentang mengajar dan apa saja yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar, selain dalam teori juga diajarkan secara praktik yang dikemas dalam pembelajaran micro. dalam rangka mempersiapkan diri ketika terjun dalam dunia kerja khususnya sebagai calon guru. Micro teaching merupakan bentuk latihan mengajar bagi mahasiswa dalam

mengimplementasikan ketrampilan mengajar agar siap dalam mengikuti program praktik pengalaman lapangan, micro teaching pada intinya merupakan cara untuk melatih calon pendidik dan pendidik dalam rangka mempersiapkan, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan mengajarnya dalam kelas kecil.

b. Variable (Y) Kesiapan Mengajar PLP

Kesiapan mengajar merupakan suatu kondisi atau keadaan seseorang yang sudah memiliki kemampuan baik dari segi mental, fisik, sosial, maupun emosional serta bisa untuk menjalankan keseluruhan sistem proses belajar mengajar beserta seluruh resiko yang dihadapinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima peserta didik selama mengikuti pembelajaran dibangku kuliah. Suatu program kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mengajar, menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan, dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi sebagai mahasiswa calon guru yang profesional dan memiliki dedikasi tinggi dalam pengabdian.

E. Instrument Penelitian

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2012) instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data di dalam penelitian dan mengukur fenomena alam

serta sosial agar penelitian lebih mudah dilakukan sehingga memudahkan peneliti untuk mengolahnya.

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. **Angket (Kuesioner)**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran *micro teaching* dan kesiapan mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dimana kedua angket ini akan diberikan kepada responden yang sama. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan subjek.

Table 3.3 Skor dan Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	2
Tidak setuju	1

Table 3.4 Kisi-Kisi Instrument Variabel X

Pembelajaran *Micro Teaching*

Variabel X	Dimensi	Indicator	Butir soal	Jumlah
Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	Tujuan <i>Micoteaching</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pengalaman mengajar yang nyata 2. Mengembangkan keterampilan mengajar sebelum terjun ke kelas yang sebenarnya 3. Memberikan kemungkinan bagi calon guru untuk mendapatkan bermacam-macam kondisi peserta didik 	1,7,8,23	4
	Manfaat <i>Microteaching</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar 2. Keterampilan mengajar yang esensial secara terkontrol dapat dilatihkan 3. Perbaikan dan penyempurnaan secara cepat dapat di cermati 4. Latihan penguasaan keterampilan mengajar lebih baik 5. Saat latihan secara langsung 	3,5,6,10,12,13,14,18,19,20	10

		calon guru dapat memusatkan perhatian secara objektif 6. Memperingati efisiensi dan efektifitas penggunaan sekolah dalam waktu praktik mengajar yang relative singkat		
	Pelaksanaan	1. Pengenalan (pemahaman konsep) 2. Penyajian model 3. Merencanakan persiapan mengajar 4. Praktik mengajar 5. <i>Feedback</i>	2,4,11,1 5,16,17	6
	Jumlah			20

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument variabel Y

Keiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP)

Variabel Y	Dimensi	Indicator	Butir soal	Jumlah
Keiapan Mengajar Praktik Pengalaman Lapangan	Kesiapan Fisik	1. Kondisi badan yang sehat 2. Berpenampilan bersih dan rapi 3. Sikap lahria yang wajar	1,2,3	3
	Kesiapan Non Fisik	1. Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan PBM 2. Kesiapan mengelola proses	4,5,6,7, 8,9,10,1 1,12,13, 14,15,1 6,17,18, 19,20	17

		belajar mengajar 3. Kesiapan melaksanakan evaluasi 4. Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan 5. Persiapan pembelajaran mengajar 6. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi 7. Menerapkan inovasi pembelajaran 8. Mempelajari administrasi guru dan kegiatan di sekolah		
	Jumlah			20

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang telah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan dimana sebelumnya juga telah mengikuti pembelajaran *microteaching*. Data ini digunakan sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian.

F. Jenis dan Sumber Data

Menurut (Syafrizal Helmi, 2014) cara memperoleh data terbagi dua berdasarkan pada sumbernya yaitu :

1. Jenis Data

Data primer (*Primary Data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, kuesioner observasi. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada Mahasiswa FKIP UMSU.

Tingkat skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	= Diberi Bobot atau skor 4
Setuju (S)	= Diberi Bobot atau skor 3
Tidak Setuju (TS)	= Diberi Bobot atau skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Diberi Bobot atau skor 1

2. Sumber Data

Data sekunder (*Secondary Data*) yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

G. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidandan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid harus memiliki validitas yang tinggi. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut merupakanbahan yang refresentif terhadap materi yang diberikan. Jadi, validitas adalah suatu yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menunjukkan kesahihan suatu instrumen dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan tingkat kevalidan suatu instrumen dalam penelitian ini adalah dengan Menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- r_{xy} : Angka indek korelasi “r” *product moment*.
 N : Jumlah reponden.
 $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dengan skor Y.
 $\sum x$: Jumlah seluruh skor X (pembelajaran *micro teaching*).
 $\sum y$: Jumlah seluruh skor Y (kesiapan mengajar) .
 $\sum x^2$: Kuadrat nilai X.
 $\sum y^2$: Kuadrat nilai Y.

Hasil dari validitas selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel koefisienkorelasi (r_{tabel}) dengan kriteria, jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka korelasi tersebut valid. Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya jika ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

maka angket dinyatakan tidak valid. Untuk mempermudah perhitungannya penulis dibantu dengan menggunakan program SPSS.

2. Uji Reabilitas

Untuk menguji reabilitas instrument yang menggunakan rumus alpha yang dikutip dari Sugiono (2018) yaitu :

$$r_{11} = \frac{n-1}{n} \cdot \frac{\sum t^2}{O t^2}$$

Keterangan

r_{11} : Reabilitas instrument

n : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$: Jumlah varian butir

σ^2 : Varian total

Untuk menafsirkan harga reabilitas dari angket dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60. Instrumen dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ diperoleh koefisien reabilitas dengan *r product moment* pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tidak reliabel

H. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan

angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows. Dengan uji one sample kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Deviation from Linearity) lebih dari 0,05.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana ini didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Adapun persamaan linear sederhananya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terkait

X = Variabel bebas

a = Nilai intercept (konstan)

b = Arah atau koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka uji hipotesis yang dipakai adalah :

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji-t) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak pada taraf $\sigma = 5\%$.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji-f)

Uji simultan (uji-f) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sambungan atau kontribusi pengaruh variabel kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r² : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel terhadap dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampus UMSU

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdiri pada tahun 1968 yang awalnya bernama FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan). Dan memperoleh izin operasional untuk enam prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Matematika, dan Program studi Bimbingan Konseling. Selanjutnya pada tahun 2011 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah dipercayakan Pemerintah untuk mengelola sebuah Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) khusus bidang studi Pendidikan Akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jurusan/departemen : Akuntansi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Akreditasi : Unggul

Alamat PTS : Jalan kapten mukhtar basri no.03, Glugur Darat II,
Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

1. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Akuntansi

a. Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan sumber daya manusia yang profesional dan berkarakter. Di bidang ilmu Pendidikan Akuntansi berdasarkan Al Islam dan kemuhammadiyahannya pada tingkat nasional tahun 2003.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran di bidang Pendidikan Akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Akuntansi berdasarkan Al Islam dan kemuhammadiyahannya.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Akuntansi melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al Islam dan kemuhammadiyahannya.

2. Tujuan Program Studi Pendidikan Akuntansi

- 1) Menghasilkan sarjana Pendidikan Akuntansi yang profesional
- 2) Menghasilkan sarjana Pendidikan yang kompeten dalam penelitian dan pengembangan dalam bidang ilmu Pendidikan Akuntansi

- 3) Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah dibidang Pendidikan Akuntansi yang bertaraf nasional dan Internasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Menghasilkan karya karya ilmiah dibidang Pendidikan Akuntansi sebagai bentuk kepedulian bagi masyarakat secara umum dan dunia Pendidikan pada khususnya
- 5) Terjalannya kerja sama diberbagai Lembaga Pendidikan/ non Pendidikan, formil/ non formil baik secara nasional dan internasional secara berkesinambungan.
- 6) Mengintegrasikan nilai-nilai Al islam, kemuhammadiyah dalam setiap kegiatan akademik baik dalam kegiatan Pendidikan dan pengerjaan dalam kegiatan yang terikat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Kusioner dibagikan sebanyak 20 pernyataan untuk variabel Pembelajaran *MicroTeaching* (X), 20 pernyataan untuk variabel Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan (Y), dan akan dibagikan kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah mengikuti Pembelajaran *MicroTeaching* dan telah mengikuti Program Pengenalan Lapangan (PLP) sebanyak 30 Mahasiswa untuk dilakukan validitas instrumen.

a) **Variabel X (Pembelajaran *MicroTeaching*)**

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada variabel X dengan menggunakan Software SPSS 22 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran *MicroTeaching* (X)

No Butir Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
1	0,635	0,361	0,000	Valid
2	0,744	0,361	0,000	Valid
3	0,745	0,361	0,000	Valid
4	0,537	0,361	0,002	Valid
5	0,793	0,361	0,000	Valid
6	0,675	0,361	0,000	Valid
7	0,593	0,361	0,001	Valid
8	0,532	0,361	0,002	Valid
9	0,580	0,361	0,001	Valid
10	0,819	0,361	0,000	Valid
11	0,874	0,361	0,000	Valid
12	0,896	0,361	0,000	Valid
13	0,868	0,361	0,000	Valid
14	0,749	0,361	0,000	Valid
15	0,775	0,361	0,000	Valid
16	0,794	0,361	0,000	Valid
17	0,850	0,361	0,000	Valid
18	0,779	0,361	0,000	Valid
19	0,816	0,361	0,000	Valid

20	0,809	0,361	0,000	Valid
----	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan perhitungan diatas, dari 20 item pernyataan dalam kuesioner pembelajaran mikro semua pernyataan dinyatakan valid. Sehingga tidak ada item yang dihilangkan dan item yang digunakan tetap dengan jumlah 20 pernyataan.

b) Variabel Y (Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan)

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada Variabel Y dengan menggunakan Software SPSS 22 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan (Y)

No Butir Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
1	0,721	0,361	0,000	Valid
2	0,669	0,361	0,000	Valid
3	0,690	0,361	0,000	Valid
4	0,875	0,361	0,000	Valid
5	0,883	0,361	0,000	Valid
6	0,852	0,361	0,000	Valid
7	0,769	0,361	0,000	Valid
8	0,265	0,361	0,156	Invalid
9	0,878	0,361	0,000	Valid

10	0,837	0,361	0,000	Valid
11	0,856	0,361	0,000	Valid
12	0,911	0,361	0,000	Valid
13	0,349	0,361	0,059	Invalid
14	0,808	0,361	0,000	Valid
15	0,693	0,361	0,000	Valid
16	0,594	0,361	0,001	Valid
17	0,324	0,361	0,081	Invalid
18	0,778	0,361	0,000	Valid
19	0,806	0,361	0,000	Valid
20	0,484	0,361	0,007	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas, dari 20 item pernyataan dalam kuesioner kesiapan mengajar mahasiswa terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid peneliti hilangkan, sehingga kuesioner yang sebenarnya berjumlah 17 item pernyataan kesiapan mengajar mahasiswa.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variable yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Kusioner dibagikan sebanyak 20 pernyataan untuk variabel Pembelajaran *MicroTecahing* (X), 20 pernyataan untuk variabel Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan (Y), dan akan dibagikan kepada Mahasiswa Pendidikan

Akuntansi yang telah mengikuti Pembelajaran *MicroTeaching* dan telah mengikuti Program Pengenalan Lapangan (PLP) sebanyak 30 Mahasiswa untuk dilakukan reabilitas instrumen.

a) Variabel X (Pembelajaran *Micro Teaching*)

Adapun hasil reabilitas yang diperoleh pada Variabel X dengan menggunakan software SPSS 22 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Hasil Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	20

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS22 : 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel X terdapat 20 pernyataan kuesioner dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,958 Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,958 > 0,60$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel X layak untuk digunakan dalam penelitian.

b) Variabel Y (Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh pada Variabel Y dengan menggunakan Software SPSS 22 yang akan disajikan dalam bentuk tabelberikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,957	17

(Sumber: hasil pengolahan data SPSS 22 :2023)

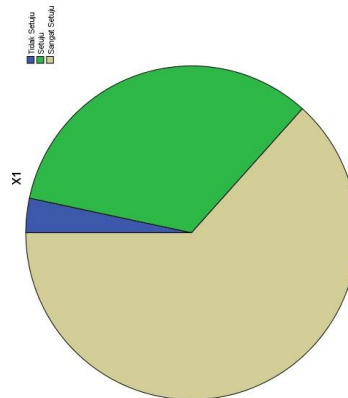
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel Y terdapat 17 pernyataan yang valid kuesioner dengan nilai Cronbach's Alpha (r_{hitung}) sebesar 0,957 Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,957 > 0,60$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel Y layak untuk digunakan dalam penelitian.

C. Kecenderungan Variabel

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Pembelajaran *MicroTeaching* (X) dan satu variabel terikat yaitu Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Y) dan telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner/angket. Dalam penelitian ini peneliti mengolah kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 20 pernyataan untuk variabel Pembelajaran *MicroTeaching* (X), 20 pernyataan untuk variabel Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y) . Kuesioner yang disebarkan ini diberikan kepada 30 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi stambuk 19 yang telah mengikuti mata kuliah *microteaching* dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sampel penelitian dan metode yang digunakan adalah metode *skala Likert*.

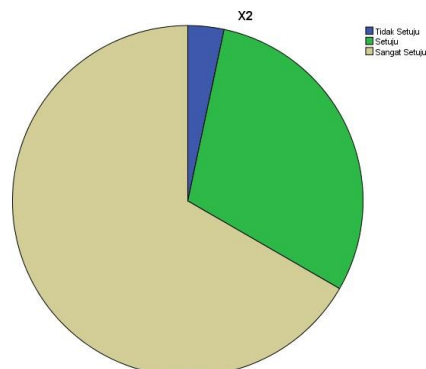
Untuk lebih membantu, berikut peneliti sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang peneliti sebarakan yaitu :

1. Dosen menyampaikan acuan atau rambu-rambu pada awal Pembelajaran



Dari diagram 4.1 yaitu berupa data frekuensi instrument 1 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) setuju sebanyak 10 mahasiswa (33,3%), Sangat Setuju sebanyak 19 mahasiswa (63,3%).

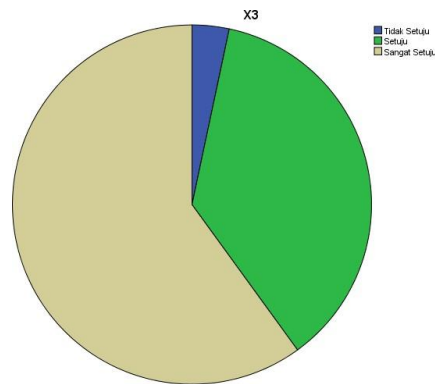
2. Dosen memberikan pemahaman tentang konsep pembelajaran *Micro Teaching*



Dari diagram 4.2 yaitu berupa data frekuensi instrument 2 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 1

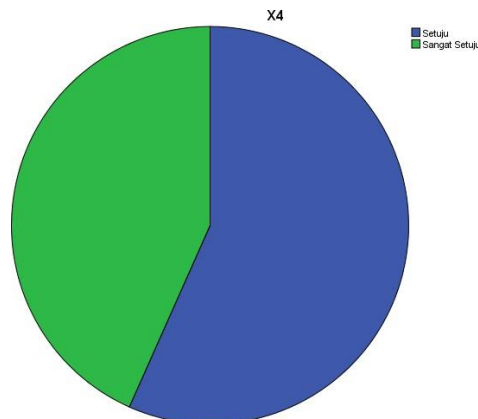
mahasiswa (3,3%) Setuju sebanyak 10 mahasiswa (33,3%), Sangat Setuju sebanyak 19 mahasiswa (63,3%).

3. Dosen menyampaikan kepada mahasiswa untuk menyiapkan atau memilih materi yang akan disampaikan pada saat praktek keterampilan dasar



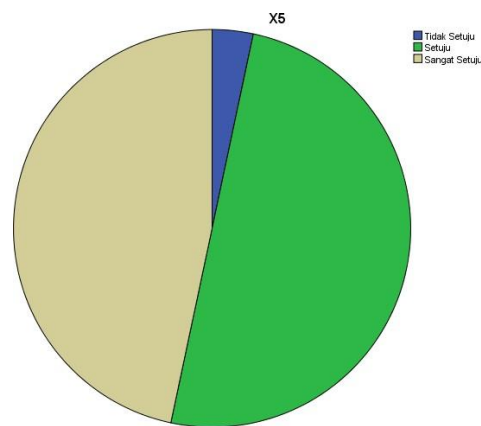
Dari diagram 4.3 yaitu berupa data frekuensi instrument 3 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Setuju sebanyak 11 mahasiswa (36,7%), Sangat Setuju sebanyak 18 mahasiswa (60,0%).

4. Setiap mahasiswa mempraktekkan satu sesi pembelajaran dengan menerapkan model mengajar yang berbeda-beda



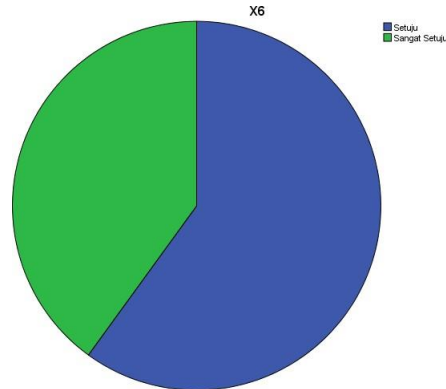
Dari diagram 4.4 yaitu berupa data frekuensi instrument 4 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Setuju sebanyak 17 mahasiswa (56,7%), Sangat Setuju sebanyak 13 mahasiswa(43,3%)

5. Dosen memilih beberapa mahasiswa untuk menilai dan mengobservasi dari penampilan temannya sebagai data untuk *feedback* yang dikembangkan pola observasi yang sistematis dan objektif



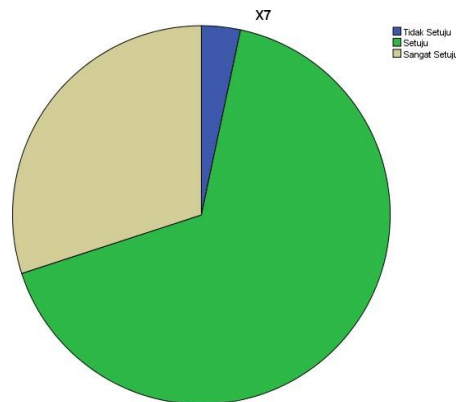
Dari diagram 4.5 yaitu berupa data frekuensi instrument 5 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Setuju sebanyak 15 mahasiswa (50,0%), Sangat Setuju sebanyak 14 mahasiswa (46,7%).

6. Micro teaching dapat mempertinggi efektivitas praktek dalam waktu mengajar yang relatif singkat



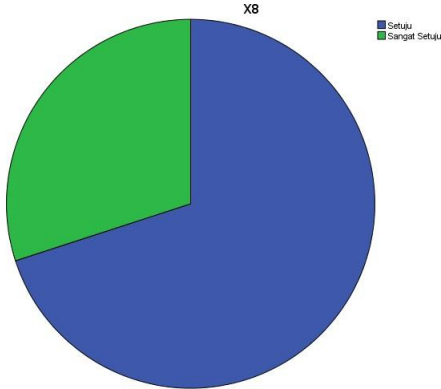
Dari diagram 4.6 yaitu berupa data frekuensi instrument 6 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Setuju sebanyak 18 mahasiswa (60,0%), Sangat Setuju sebanyak 12 mahasiswa (30,0%).

7. Pembelajaran Micro Teaching dipraktekkan secara langsung di kelas



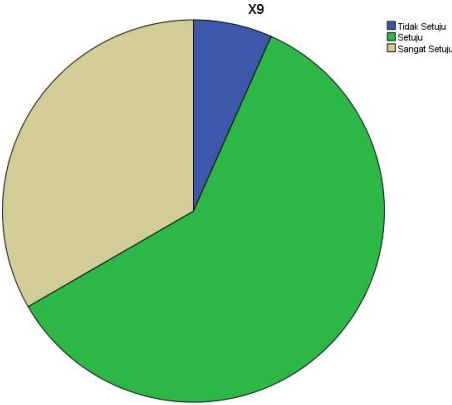
Dari diagram 4.7 yaitu berupa data frekuensi instrument 7 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Setuju sebanyak 20 mahasiswa (66,7%), Sangat Setuju sebanyak 9 mahasiswa (30,0%).

8. Pembelajaran Micro Teaching dipraktekkan secara langsung di kelas



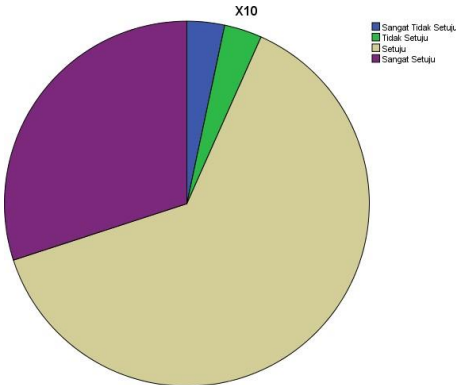
Dari diagram 4.8 yaitu berupa data frekuensi instrument 8 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Setuju sebanyak 21 mahasiswa (70,0%), Sangat Setuju sebanyak 9 mahasiswa (30,0%).

9. Pembelajaran *Micro Teaching* dipraktekkan secara terintegrasi/secara keseluruhan dari berbagai keterampilan dasar mengajar dari pembelajaran *MicroTeaching*



Dari diagram 4.9 yaitu berupa data frekuensi instrument 9 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 mahasiswa (6,7%) Setuju sebanyak 18 mahasiswa (60,0%), Sangat Setuju sebanyak 10 mahasiswa (33,3%).

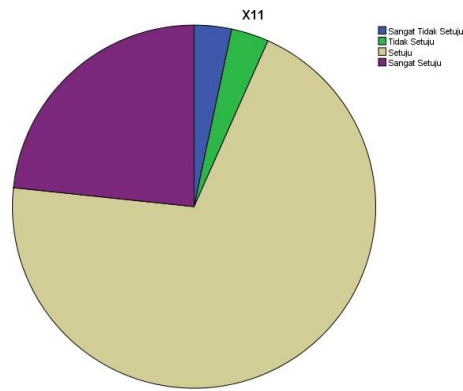
10. Saya merencanakan membuat RPP sebelum mengajar



Dari diagram 4.10 yaitu berupa data frekuensi instrument 10 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Tidak Setuju

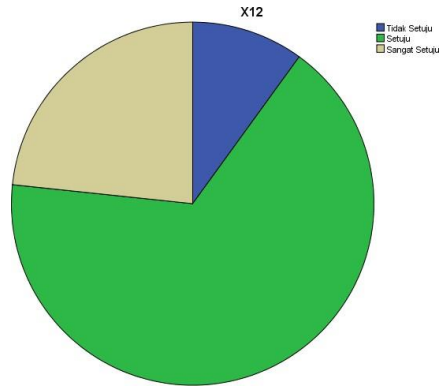
sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Setuju sebanyak 19 mahasiswa (63,3%), Sangat Setuju sebanyak 9 mahasiswa (30,0%).

11. Saya mengembangkan dan membina keterampilan dalam mengajar



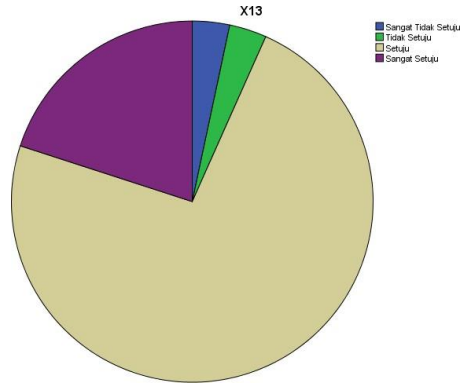
Dari diagram 4.11 yaitu berupa data frekuensi instrument 11 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Tidak Setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Setuju sebanyak 21 mahasiswa (70,0%), Sangat Setuju sebanyak 7 mahasiswa (23,3%).

12. Saya menerapkan variasi alat dan bahan dalam mengajar



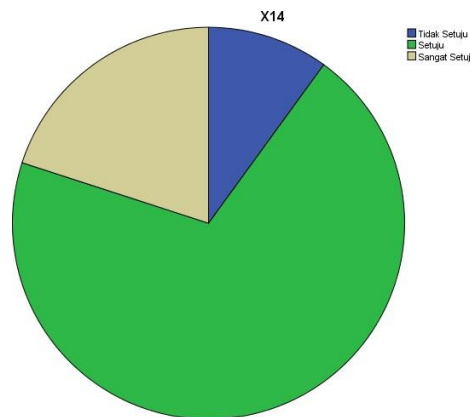
Dari diagram 4.12 yaitu berupa data frekuensi instrument 12 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 mahasiswa (10,0%) Setuju sebanyak 20 mahasiswa (66,7%), Sangat Setuju sebanyak 7 mahasiswa (23,3%).

13. Dalam pembelajaran *Micro Teaching* keterampilan mengajar yang esensial secara terkontrol dapat dilatihkan



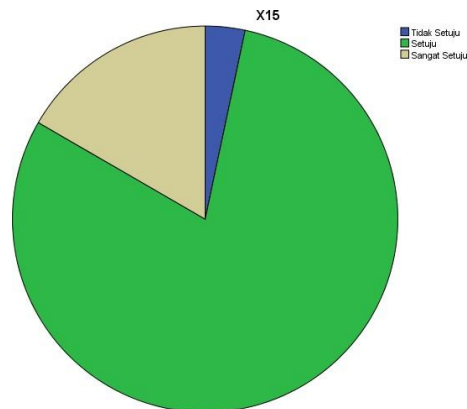
Dari diagram 4.13 yaitu berupa data frekuensi instrument 13 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Tidak Setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Setuju sebanyak 22 mahasiswa (73,3%), Sangat Setuju sebanyak 6 mahasiswa (20,0%).

14. Saya mampu menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang nyaman bagi peserta didik



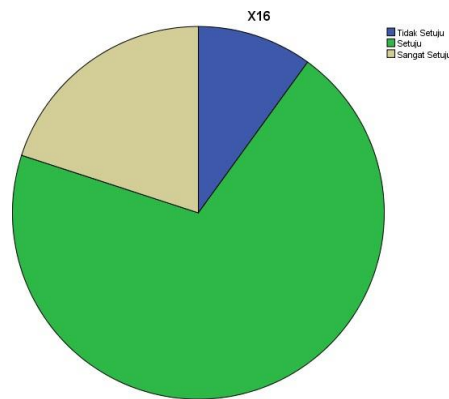
Dari diagram 4.14 yaitu berupa data frekuensi instrument 14 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 13 mahasiswa (10,0%) Setuju sebanyak 21 mahasiswa (70,0%), Sangat Setuju sebanyak 6 mahasiswa (20,0%).

- 15.** Saya memperoleh kepercayaan diri dalam mengajar dengan mengembangkan dan menguasai keterampilan mengajar setelah mengikuti mata kuliah *microteaching*



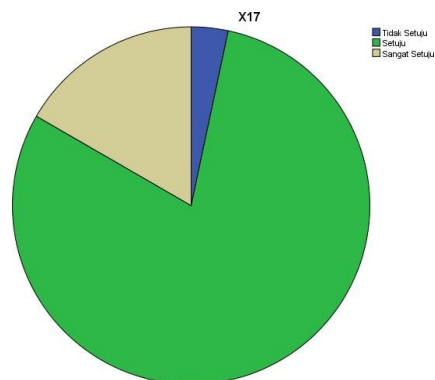
Dari diagram 4.15 yaitu berupa data frekuensi instrument 15 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Setuju sebanyak 24 mahasiswa (80,0%), Sangat Setuju sebanyak 5 mahasiswa (16,7%).

16. Saya menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik dalam kelompok kecil maupun perorangan



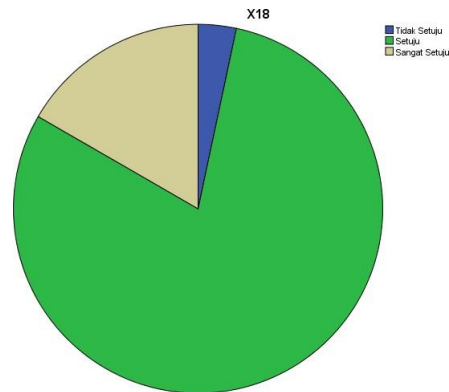
Dari diagram 4.16 yaitu berupa data frekuensi instrument 16 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Setuju sebanyak 24 mahasiswa (80,0%), Sangat Setuju sebanyak 5 mahasiswa (16,7%).

17. Saya mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang cara mengajar dari *microteaching*



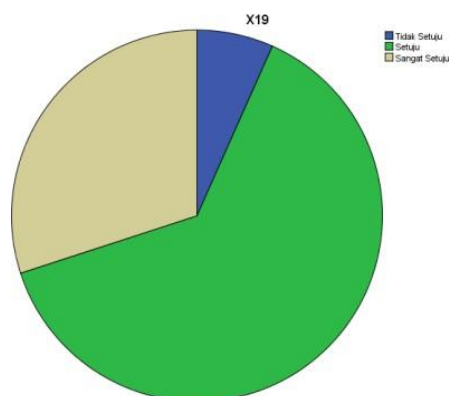
Dari diagram 4.17 yaitu berupa data frekuensi instrument 17 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 mahasiswa (6,7%) Setuju sebanyak 19 mahasiswa (63,3%), Sangat Setuju sebanyak 9 mahasiswa (30,0%).

18. Saya mendapatkan balikan (*feed-back*) yang cepat dan tepat setelah melakukan praktik mengajar *Microteaching*



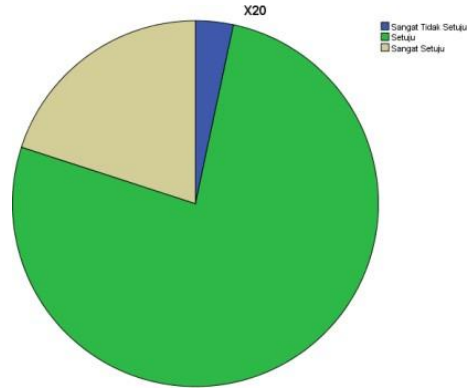
Dari diagram 4.18 yaitu berupa data frekuensi instrument 18 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 mahasiswa (3,3%) Setuju sebanyak 23 mahasiswa (76,7%), Sangat Setuju sebanyak 6 mahasiswa (20,0%).

19. Saya dapat menguasai sejumlah keterampilan mengajar setelah mengikuti mata kuliah *Microteaching*



Dari diagram 4.19 yaitu berupa data frekuensi instrument 19 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 mahasiswa (10,0%) Setuju sebanyak 20 mahasiswa (66,7%), Sangat Setuju sebanyak 7 mahasiswa (23,3%).

20. Menurut saya pelaksanaan mata kuliah *microteaching* sudah efektif untuk menjadi bekal mengajar mahasiswa saat PLP



Dari diagram 4.20 yaitu berupa data frekuensi instrument 20 dapat di ketahui sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 mahasiswa (3,3%) Setuju sebanyak 17 mahasiswa (56,7%), Sangat Setuju sebanyak 11 mahasiswa (36,7%).

Tabel 4.5
Skor kuesioner untuk variable X (Pembelajaran *MicroTeaching*)

Alternatif Jawaban										
No Butir Angket	STS		TS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	1	3,3	10	33,3	19	63,3	30	100
2	0	0	1	3,3	9	30,0	20	66,7	30	100
3	0	0	1	3,3	11	36,7	18	60,0	30	100
4	0	0	0	0	17	56,7	13	43,3	30	100
5	0	0	1	3,3	15	50,0	14	46,7	30	100
6	0	0	0	0	18	60,0	12	40,0	30	100
7	0	0	1	3,3	20	66,7	9	30,0	30	100
8	0	0	0	0	21	70,0	9	30,0	30	100

9	0	0	2	6,7	18	60,0	10	33,3	30	100
10	1	3,3	1	3,3	19	63,3	9	30,0	30	100
11	1	3,3	1	3,3	21	70,0	7	23,3	30	100
12	0	0	3	10,0	20	66,7	7	23,3	30	100
13	1	3,3	1	3,3	22	73,3	6	20,0	30	100
14	0	0	3	10,0	21	70,0	6	20,0	30	100
15	0	0	1	3,3	24	80,0	5	16,7	30	100
16	0	0	1	3,3	24	80,0	5	16,7	30	100
17	0	0	2	6,7	19	63,3	9	30,0	30	100
18	1	3,3	0	0	23	76,7	6	20,0	30	100
19	0	0	3	10,0	20	66,7	7	23,3	30	100
20	0	0	2	6,7	17	56,7	11	36,7	30	100

Tabel 4.6

Skor kuesioner untuk variable Y (Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan)

Alternatif Jawaban										
No Butir Angket	STS		TS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	3,3	1	3,3	15	50,0	13	43,3	30	100
2	0	0	3	10,0	19	63,3	8	26,7	30	100
3	0	0	1	3,3	16	53,3	13	43,3	30	100
4	2	6,7	0	0	20	66,7	8	26,7	30	100
5	0	0	1	3,3	22	73,3	7	23,3	30	100
6	0	0	2	6,6	19	63,3	9	30,0	30	100
7	1	3,3	8	26,7	13	43,3	8	26,7	30	100
8	3	10,0	6	20,0	18	60,0	3	10,0	30	100

9	1	3,3	1	3,3	21	70,0	7	23,3	30	100
10	0	0	1	3,3	21	70,0	8	26,7	30	100
11	0	0	2	6,7	21	70,0	7	23,3	30	100
12	0	0	2	6,7	19	63,3	9	30,0	30	100
13	4	13,3	12	40,0	11	36,7	3	10,0	30	100
14	0	0	0	0	20	66,7	10	33,3	30	100
15	0	0	0	0	22	73,3	8	26,7	30	100
16	0	0	14	13,3	20	66,7	6	20,0	30	100
17	0	0	1	3,3	22	73,3	7	23,3	30	100
18	0	0	1	3,3	18	60,0	11	36,7	30	100
19	0	0	1	3,3	22	73,3	7	23,3	30	100
20	0	0	12	40,0	15	50,0	3	10,0	30	100

D. Analisis Data Penelitian

Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 22 tentang pengaruh variabel Pembelajaran *Micro Teaching* (X), Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan (Y) maka dapat dilihat dengan menggunakan uji prasyarat sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan data SPSS maka di ketahui uji normalitas menggunakan *One sample K-S* adalah sebagai berikut

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,78046164
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,104
	Negative	-,145
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

a. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengolahan Data SPSS22 :2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan 0,106 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam regresi digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian mempunyai hubungan linear atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai sig > 0,005 maka terdapat hubungan linear antar variabel begitu juga sebaliknya. Setelah dilakukan pengujian linearitas dengan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Linearitas X dan Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan * Pembelajaran Micro Teaching	Between Groups	1882,950	18	104,608	11,254	,000
	Linearity	1570,735	1	1570,735	168,979	,000
	Deviation from Linearity	312,215	17	18,366	1,976	,126
	Within Groups	102,250	11	9,295		
	Total	1985,200	29			

(Sumber: hasil pengolahan data SPSS 22 :2023)

Tabel diatas merupakan tabel linearitas untuk melihat hubungan linear antara variabel Pembelajaran *Micro Teaching* (X) dengan Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan (Y). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* adalah $0,126 > 0,005$. Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan linear antara variabel Pembelajaran *Micro Teaching* (X) dengan Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan (Y) yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variable dependen apakah masing-masing

variabel independen berpengaruh positif atau negative. Berikut tabel hasil regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai intercept (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

Tabel 4.9
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,838	5,728		,670	,508
	Pembelajaran Micro Teaching	,892	,087	,890	10,301	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 22: 2023)

Dari tabel 4.7 yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut $Y = 3,838 + 0,892X$ dalam menginterpretasikan hasil persamaan regresi linear sederhana pada masing-masing nilai yang dikemukakan tersebut maka dalam hal ini penulis menjelaskan bahwa nilai variabel X bertambah 1% maka nilai variabel Y akan turun sebesar 0,892 %, sebaliknya bila variabel X turun 1% maka nilai variabel Y akan bertambah sebesar 0,892 %

E. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial).

Tabel 4.10

Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,838	5,728		,670	,508
	Pembelajaran MicroTeaching (X)	,892	,087	,890	10,301	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y)
(Sumber: Pengolahan Data SPSS 22: 2023)

Dari tabel 4.10 diatas terdapat hasil perhitungan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} senilai 10,301 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 1,701 dan nilai signifikansi $t_{hitung} = 0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis tersebut dinyatakan terdapat Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas Pembelajaran *MicroTeaching* terhadap variable terikat yaitu Kesiapan Mengajar program Pengenalan Lapangan Persekolahan

(PLP) . Berdasarkan pengujian dengan SPSS versi 22 diperoleh output ANOVA pada table berikut ini:

Tabel 4.11
Anova Residual

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1570,735	1	1570,735	106,114	,000 ^b
	Residual	414,465	28	14,802		
	Total	1985,200	29			

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y)

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran MicroTeaching (X)
(sumber Data Pengolahan Data SPSS22 : 2023)

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai $F_{hitung} (106,114) > F_{tabel} (4,20)$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pembelajaran MicroTeaching terhadap Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien korelasi

menunjukkan hubungan yang semakin erat dan begitu sebaliknya.

Tabel koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,890 ^a	,791	,784	3,847

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran MicroTeaching (X)

(Sumber Pengolahan Data SPSS22: 2023)

Dari data diatas, didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,791 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 79,1%. sedangkan sisanya 20,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,791 \times 100\% \\
 &= 7,91\%
 \end{aligned}$$

F. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian terlihat bahwa semua variabel bebas (Pembelajaran *MicroTeaching*) memiliki koefisien b yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Kesiapan Mengajar Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP)). Lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembelajaran *microteaching* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Berdasarkan hasil uji t parsial untuk variabel Pembelajaran *MicroTeaching* pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} senilai 10,301 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 1,701 dan nilai signifikansi $t_{hitung} = 0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis tersebut dinyatakan terdapat Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pembelajaran *MicroTeaching* merupakan suatu mata kuliah yang bersifat teoretis dan aplikatif dari semua pengalaman belajar yang selama ini dialami oleh para mahasiswa menjadi suatu program pelatihan persiapan dalam menguasai berbagai kompetensi keguruan sehingga dapat bertanggung jawab dan Amanah secara professional. Pada proses praktikumnya, mahasiswa ataupun calon guru bertindak sebagai guru berlatih memberikan materi kepada peserta didiknya, dimana yang bertindak sebagai peserta didik tersebut adalah teman seangkatan sendiri yang dibentuk dalam kelompok kecil sehingga penerapannya juga dibatasi oleh waktu yang telah ditentukan serta tetap dipantau dan dinilai oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut. (Fatwanto et al., 2018)

Ada beberapa hal yang wajib dilaksanakan dan dipersiapkan oleh calon guru atau mahasiswa pada saat kegiatan Pembelajaran *microteaching*, yaitu membuat suatu perencanaan pembelajaran atau sering disebut dengan istilah RPP. RPP dibuat dan dirancang oleh calon guru khususnya pada mata kuliah

microteaching sehingga pengajaran didalam kelas dapat terlaksana serta memudahkan dan mengetahui Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan pada saat didalam kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang di inginkan. (Khaulah, 2022)

Tujuan dari pembelajaran *microteaching* ini adalah supaya mahasiswa mempunyai pengalaman terhadap proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan diri pada saat menjadi seorang guru dan tetap menjunjung tinggi kompetensi profesionalisme, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi social. Sebagai seorang calon guru yang profesional harus memiliki lima kompetensi, yaitu (1) Melakukan pekerjaan menjadi seorang guru secara rasional. (2) Seorang guru wajib menguasai perangkat ilmu pengetahuan baik secara teori maupun konsep, (3) Menguasai perangkat keterampilan dari metode, model, keterampilan dan strategi (4) Memahami perangkat persyaratan normatif. (5) Unggul dalam melaksanakan tugas pekerjaanya. (6) Memiliki kewenangan dalam penguasaan kompetensi dalam skala batasan tertentu.

Adapun penelitian mengenai pembelajaran mikro telah dilakukan oleh (Kurniati, 2017), Micro teaching berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 UPI. Lalu penelitian lain yang dilakukan oleh (Natalia, 2013) memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif persepsi siswa tentang *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP UNS Tahun 2013.

2. Kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dari uji F di dapat nilai $F_{hitung} (106,114) > F_{tabel} (4,20)$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pembelajaran *MicroTeaching* terhadap Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenal Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menurut Kurniasari (2016) keberhasilan pendidikan dapat dilihat pada kualitas seorang guru. Guru yang berkualitas akan menciptakan pendidikan dengan kualitas tinggi. Kedudukan guru sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga perlu sekali untuk menyiapkan calon guru profesional yang mampu melaksanakan pekerjaan seorang guru secara optimal dalam meningkatkan kemampuan peserta didik (Istiana Dewi, 2016) Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 ayat (1): “Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.” Kemudian pada Bab IV Pasal 10 ayat (1): “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan

kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.” Guru yang berkompentensi dan profesional merupakan salah satu penunjang untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Menurut (Sukmawati, 2019) tingkat kesiapan mahasiswa sebagai seorang calon guru sangat diperlukan baik secara fisik, mental dan dapat menguasai materi-materi yang akan diajarkan. Hal ini dikarenakan sebagai seorang guru memiliki peran penting yang nantinya dapat meningkatkan proses dan mutu pembelajaran. Seorang guru yang sudah memiliki kesiapan mengajar yang matang akan mampu untuk meningkatkan profesionalitas menjadi guru (Roisah, 2018).

FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu lembaga pendidik tinggi pencetak pendidik muda yang menjembatani para calon guru untuk menyalurkan minatnya menjadi seorang guru profesional. FKIP telah menyiapkan program yang terselenggara dalam berbagai mata kuliah salah satunya adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Program PLP merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa FKIP UMSU. Buku pedoman PLP Umsu menyatakan bahwa PLP adalah kegiatan mata kuliah yang mengantarkan mahasiswa keguruan pada pengalaman dan situasi nyata sebagai calon guru melalui serangkaian aktivitas di sekolah. PLP melatih mahasiswa untuk menelaah, mengobservasi, serta menganalisis kenyataan di lapangan, berbekal pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya selama proses perkuliahan (PedomanPLP, 2020).

3. Pengaruh pembelajaran micro teaching terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran *MicroTeaching* terhadap Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan nilai determinasinya didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,791 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 79,1%. sedangkan sisanya 20,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

G. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak faktor lain yang memiliki Pengaruh Pembelajaran *MicroTeaching* terhadap Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sementara pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu Pembelajaran *MicroTeaching* (X) terhadap Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Y). Pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat sangat besar pengaruhnya sebesar 79,1% tersisa 20,9% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran *MicroTeaching* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (Y)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Dari hasil uji T, t_{hitung} senilai 10,301 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 1,701 dan nilai signifikansi $t_{hitung} = 0,00 < 0,05$ sehingga adanya Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Terdapat pengaruh positif dari uji F di dapat nilai F_{hitung} (106,114) > F_{tabel} (4,20) dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pembelajaran *MicroTeaching* terhadap Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran *MicroTeaching* terhadap Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan

Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan nilai determinasinya didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,791 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 79,1%. sedangkan sisanya 20,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran mikro baik itu dalam keterampilan menyusun rencana pembelajaran maupun keterampilan mengajar agar mahasiswa lebih siap lagi untuk mengajar PLP. Mahasiswa harus meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menjelaskan yaitu dengan cara sebelum mahasiswa mengajar peserta didik, mahasiswa harus mempersiapkan materi atau bahan ajar dan mempelajarinya terlebih dahulu agar ketika pelaksanaan mengajar berlangsung mahasiswa dapat menguasai materi dengan baik dan dapat menyampaikannya dengan jelas sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Kemudian agar mahasiswa termotivasi menjadi guru harus ada dorongan yang kuat dari diri sendiri yaitu dengan

memotivasi diri bahwa mengajar itu menyenangkan dan tidak membosankan serta adanya motivasi dari orang lain, baik itu dari keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar. Selanjutnya pengalaman mengajar mahasiswa tidak hanya di dapatkan dari pembelajaran mikro saja, melainkan dari berbagai hal sehingga mahasiswa harus dapat mengeksplor kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan pengalaman untuk mengajar seperti mengajar bimbel atau mengikuti pelatihan keguruan.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor fisiologis, faktor psikologis dan materi ajar. Selain itu karena objek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 saja peneliti selanjutnya dapat meneliti mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan lain atau menggunakan objek yang berbeda sehingga dapat menguatkan atau membandingkan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Zainal. (2012). *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Das, Susilawati. (2011). *Teori Micro Teaching*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fathorudin, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Fatwanto et al., 2. (2018).
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmiyati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Istiana Dewi, K. (2016). Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Khaulah, N. d. (2022). ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING MAHASISWA PROGRAM STUDI. : <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/asm/>.
- Kurniati, C. (. (2017). Pengaruh Micro teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Indonesia. (Skripsi). *FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung*.
- Mariati. (t.thn.). Inovasi Pembelajaran Mata Kuliah Micro Teaching Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Dengan Menggunakan Media Komik. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*.
- Martawijaya, M. A. (2016). *Microteaching: Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*. Makasar: CV Magasena.

Natalia, D. (2013). Pengaruh Micro teaching dan Bimbingan Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta. (Skripsi). *FKIP, UNS Surakarta. Surakarta.*

Pransiska, S. (2020).

Roisah, B. &. (2018). Pengaruh minat menjadi guru, penguasaan MKDK, dan PPL terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal.*

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa.*

Suwarna, dkk. (2006). *Pengajaran Micro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Syafrizal Helmi, M. S. (2014). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. In Edisi ke 3.

Lampiran

Instrument Penelitian Kuesioner (Angket)

Nama : Popy Nopita Sari
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Kelas : A Pagi
 Hari/tanggal :

Responden yang diberikan angket ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 yang telah melaksanakan pembelajaran *Micro Teaching* dan Praktik Pengalan Lapangan (PLP).

Mohon dijawab sesuai dengan situasi dan pengalaman yang sebenarnya, dengan cara memberikan tanda cek list (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan, masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Pembelajaran *MicroTeaching*

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dosen menyampaikan acuan atau rambu-rambu pada awal Pembelajaran	√			
2	Dosen memberikan pemahaman tentang konsep pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	√			
3	Dosen menyampaikan kepada mahasiswa untuk menyiapkan atau memilih materi yang akan disampaikan pada saat praktek keterampilan dasar	√			
4	Setiap mahasiswa mempraktekkan satu sesi pembelajaran dengan menerapkan model mengajar yang berbeda-beda	√			
5	Dosen memilih beberapa mahasiswa untuk menilai dan mengobservasi dari penampilan temannya sebagai data untuk <i>feedback</i> yang dikembangkan pola observasi yang sistematis dan objektif	√			

6	<i>Micro teaching</i> dapat mempertinggi efektivitas praktek dalam waktu mengajar yang relatif singkat	√			
7	Pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dipraktekkan secara langsung di kelas	√			
8	Saat pembelajaran <i>Micro Teaching</i> kondisi kelas selalu kondusif	√			
9	Pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dipraktekkan secara terintegrasi/secara keseluruhan dari berbagai keterampilan dasar mengajar dari pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	√			
10	Saya merencanakan membuat RPP sebelum mengajar	√			
11	Saya mengembangkan dan membina keterampilan dalam mengajar	√			
12	Saya menerapkan variasi alat dan bahan dalam mengajar	√			
13	Dalam pembelajaran <i>Micro Teaching</i> keterampilan mengajar yang esensial secara terkontrol dapat dilatihkan	√			
14	Saya mampu menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang nyaman bagi peserta didik	√			
15	Saya memperoleh kepercayaan diri dalam mengajar dengan mengembangkan dan menguasai keterampilan mengajar setelah mengikuti mata kuliah <i>microteaching</i>	√			
16	Saya menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik dalam kelompok kecil maupun perorangan		√		
17	Saya mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang cara mengajar dari <i>microteaching</i>		√		
18	Saya mendapatkan balikan (<i>feed-back</i>) yang cepat dan tepat setelah melakukan praktik mengajar <i>Microteaching</i>		√		
19	Saya dapat menguasai sejumlah keterampilan mengajar setelah mengikuti mata kuliah <i>Microteaching</i>		√		
20	Menurut saya pelaksanaan mata kuliah <i>microteaching</i> sudah efektif untuk menjadi bekal mengajar mahasiswa saat PLP		√		

Instrument Penelitian Kuesioner (Angket)

Nama : Popy Nopita Sari
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Kelas : A Pagi
 Hari/tanggal :

Responden yang diberikan angket ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 yang telah melaksanakan pembelajaran *Micro Teaching* dan Praktik Pengalan Lapangan (PLP).

Mohon dijawab sesuai dengan situasi dan pengalaman yang sebenarnya, dengan cara memberikan tanda chek list (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan, masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dalam proses belajar mengajar saya dalam kondisi badan yang benar-benar sehat	√			
2	Saya menyempatkan sarapan (makan) sebelum proses belajar mengajar		√		
3	Saya akan berpenampilan bersih dan rapi saat proses belajar mengajar yang selalu terlihat jelas	√			
4	Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar saya akan merancang pembelajaran yang nantinya akan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari	√			
5	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
6	Dalam proses belajar mengajar saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik dapat memahami dan tidak bosan		√		

7	Saya akan menerapkan metode pembelajaran yang selalu sama dalam setiap materi yang saya ajarkan		√		
8	Saya mengembangkan Silabus dan RPP dengan hanya mengcopy paste dari internet		√		
9	Menurut saya memahami karakteristik peserta didik dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar		√		
10	Saya akan menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik	√			
11	Saya akan memberi kesempatan kepada peserta didik agar belajar mandiri		√		
12	Saya akan memfasilitasi peserta didik dengan menggunakan media untuk mengembangkan berbagai potensi Akademiknya		√		
13	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang saya buat karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas			√	
14	Saya akan menanyakan kembali materi yang telah diajarkan di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman yang peserta didik		√		
15	Saya akan mengadakan ulangan atau tes pada setiap kompetensi dasar materi yang telah dipelajari		√		
16	Saya melaksanakan empat pilar pendidikan dalam proses belajar mengajar		√		
17	Saya akan melakukan <i>remidial teaching</i> apabila ada peserta didik yang nilai tesnya di bawah KKM		√		
18	Selain menggunakan media buku, saya juga menggunakan media lain seperti power poin, video yang berkaitan dengan materi dan media lain yang dapat menarik perhatian peserta didik		√		
19	Saya mempelajari administrasi guru dan kegiatan di sekolah		√		
20	Apabila tidak ada jam mengajar, saya meluangkan waktu untuk pergi ke perpustakaan untuk membantu pegawai perpustakaan dalam menginventarisasi buku-buku perpustakaan		√		

Sumber: (Pransiska, 2020)

X.3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,733 ** ,000 30	,789 ** ,000 30	1 30	,317 30	,815 ** ,000 30	,390 . ,033 30	,287 30	,247 30	,361 30	,511 ** ,004 30	,650 ** ,000 30	,609 ** ,000 30	,529 ** ,003 30	,476 ** ,008 30	,382 . ,037 30	,522 ** ,003 30	,537 ** ,002 30	,609 ** ,000 30	,609 ** ,000 30	,601 ** ,000 30	,745** 30
X.4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,389 . ,034 30	,463 ** ,010 30	,317 30	1 30	,526 ** ,003 30	,522 ** ,003 30	,333 30	,602 ** ,000 30	,180 30	,453 . ,012 30	,355 30	,391 . ,033 30	,304 30	,462 . ,010 30	,357 30	,200 30	,357 30	,152 30	,271 30	,471 ** ,009 30	,537** 30
X.5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,668 ** ,000 30	,629 ** ,000 30	,815 ** ,000 30	,526 ** ,003 30	1 30	,463 . ,010 30	,295 30	,404 . ,027 30	,368 . ,046 30	,584 ** ,001 30	,701 ** ,000 30	,665 ** ,000 30	,569 ** ,001 30	,521 ** ,003 30	,457 . ,011 30	,596 ** ,001 30	,530 ** ,003 30	,665 ** ,000 30	,559 ** ,001 30	,723 ** ,000 30	,793** 30
X.6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,344 30	,548 ** ,002 30	,390 . ,033 30	,522 ** ,003 30	,463 . ,010 30	1 30	,505 ** ,004 30	,505 ** ,004 30	,451 . ,012 30	,375 . ,041 30	,484 ** ,007 30	,533 ** ,002 30	,547 ** ,002 30	,480 ** ,007 30	,542 ** ,002 30	,542 ** ,002 30	,511 ** ,004 30	,412 . ,024 30	,533 ** ,002 30	,511 ** ,004 30	,675** 30

X.7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,141 ,457 30	,349 ,059 30	,287 ,124 30	,333 ,072 30	,295 ,113 30	,505 ,004 30	** 1 30	,369 ,045 30	,552 ,002 30	,438 ,015 30	,519 ,003 30	,572 ,001 30	,458 ,011 30	,508 ,004 30	,447 ,013 30	,447 ,013 30	,598 ,000 30	,340 ,066 30	,456 ,011 30	,289 ,122 30	,593** ,001 30
X.8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,342 ,065 30	,306 ,100 30	,247 ,188 30	,602 ,000 30	,404 ,027 30	,505 ,004 30	,369 ,045 30	* 1 30	,457 ,011 30	,468 ,009 30	,447 ,013 30	,363 ,049 30	,378 ,040 30	,284 ,129 30	,307 ,099 30	,307 ,099 30	,378 ,040 30	,363 ,049 30	,233 ,215 30	,286 ,126 30	,532** ,002 30
X.9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,231 ,220 30	,312 ,093 30	,361 ,050 30	,180 ,342 30	,368 ,046 30	,451 ,012 30	,552 ,002 30	,457 ,011 30	* 1 30	,481 ,007 30	,558 ,001 30	,510 ,004 30	,409 ,025 30	,237 ,206 30	,263 ,160 30	,399 ,029 30	,534 ,002 30	,407 ,026 30	,407 ,026 30	,456 ,011 30	,580** ,001 30
X.10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,498 ** ,005 30	,579 ** ,001 30	,511 ** ,004 30	,453 * ,012 30	,584 ** ,001 30	,375 * ,041 30	,438 * ,015 30	,468 ** ,009 30	,481 ** ,007 30	1 ** 30	,842 ** ,000 30	,745 ** ,000 30	,803 ** ,000 30	,512 ** ,004 30	,622 ** ,000 30	,502 ** ,005 30	,694 ** ,000 30	,563 ** ,001 30	,654 ** ,000 30	,714 ** ,000 30	,819** ,000 30

X.11	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,643 ** ,000 30	,539 ** ,002 30	,650 ** ,000 30	,355 ** ,054 30	,701 ** ,000 30	,484 ** ,007 30	,519 ** ,003 30	,447 * ,013 30	,558 ** ,001 30	,842 ** ,000 30	1 ** ,000 30	,813 ** ,000 30	,776 ** ,000 30	,561 ** ,001 30	,564 ** ,001 30	,690 ** ,000 30	,682 ** ,000 30	,717 ** ,000 30	,621 ** ,000 30	,718 ** ,000 30	,874** ,000 30
X.12	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,493 ** ,006 30	,593 ** ,001 30	,609 ** ,000 30	,391 * ,033 30	,665 ** ,000 30	,533 ** ,002 30	,572 ** ,001 30	,363 * ,049 30	,510 ** ,004 30	,745 ** ,000 30	,813 ** ,000 30	1 ** ,000 30	,854 ** ,000 30	,727 ** ,000 30	,760 ** ,000 30	,760 ** ,000 30	,750 ** ,000 30	,683 ** ,000 30	,683 ** ,000 30	,790 ** ,000 30	,896** ,000 30
X.13	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,423 * ,020 30	,623 ** ,000 30	,529 ** ,003 30	,304 ** ,102 30	,569 ** ,001 30	,547 ** ,002 30	,458 * ,011 30	,378 * ,040 30	,409 * ,025 30	,803 ** ,000 30	,776 ** ,000 30	,854 ** ,000 30	1 ** ,000 30	,694 ** ,000 30	,863 ** ,000 30	,732 ** ,000 30	,729 ** ,000 30	,656 ** ,000 30	,755 ** ,000 30	,772 ** ,000 30	,868** ,000 30
X.14	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,358 ** ,052 30	,577 ** ,001 30	,476 ** ,008 30	,462 * ,010 30	,521 ** ,003 30	,480 ** ,007 30	,508 ** ,004 30	,284 ** ,129 30	,237 ** ,206 30	,512 ** ,004 30	,561 ** ,001 30	,727 ** ,000 30	,694 ** ,000 30	1 ** ,000 30	,812 ** ,000 30	,667 ** ,000 30	,698 ** ,000 30	,507 ** ,004 30	,617 ** ,000 30	,539 ** ,002 30	,749** ,000 30

X.19	Pearson Correlation	,386*	,593**	,609**	,271	,559**	,533**	,456*	,233	,407*	,654**	,621**	,683**	,755**	,617**	,760**	,760**	,857**	,789**	1	,587**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,035	,001	,000	,147	,001	,002	,011	,215	,026	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.20	Pearson Correlation	,473**	,551**	,601**	,471**	,723**	,511**	,289	,286	,456*	,714**	,718**	,790**	,772**	,539**	,640**	,640**	,601**	,587**	,587**	1	,809**
	Sig. (2-tailed)	,008	,002	,000	,009	,000	,004	,122	,126	,011	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,001	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X	Pearson Correlation	,635**	,744**	,745**	,537**	,793**	,675**	,593**	,532**	,580**	,819**	,874**	,896**	,868**	,749**	,775**	,794**	,850**	,779**	,816**	,809**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,001	,002	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y.19	Pearson Correlation	,501 **	,361	,582 **	,702 **	,853 **	,702 **	,551 **	,161	,702 **	,650 **	,671 **	,702 **	,116	,743 **	,697 **	,562 **	,265	,651 **	1	,416 *	,806**
	Sig. (2- tailed)	,005	,050	,001	,000	,000	,000	,002	,394	,000	,000	,000	,000	,541	,000	,000	,001	,157	,000	,022	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.20	Pearson Correlation	,223	,492 **	,338	,377 *	,306	,196	,218	,420 *	,438 *	,326	,249	,382 *	,426 *	,221	,047	,145	- ,022	,194	,416 *	1	,484**
	Sig. (2- tailed)	,235	,006	,067	,040	,100	,300	,248	,021	,016	,079	,184	,037	,019	,241	,805	,444	,909	,305	,022	,007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_ Y	Pearson Correlation	,721 **	,669 **	,690 **	,875 **	,883 **	,852 **	,769 **	,265	,878 **	,837 **	,856 **	,911 **	,349	,808 **	,693 **	,594 **	,324	,778 **	,806 **	,484 **	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,156	,000	,000	,000	,000	,059	,000	,000	,001	,081	,000	,000	,007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

TAHAP UJI REABILITAS DATA(X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	20

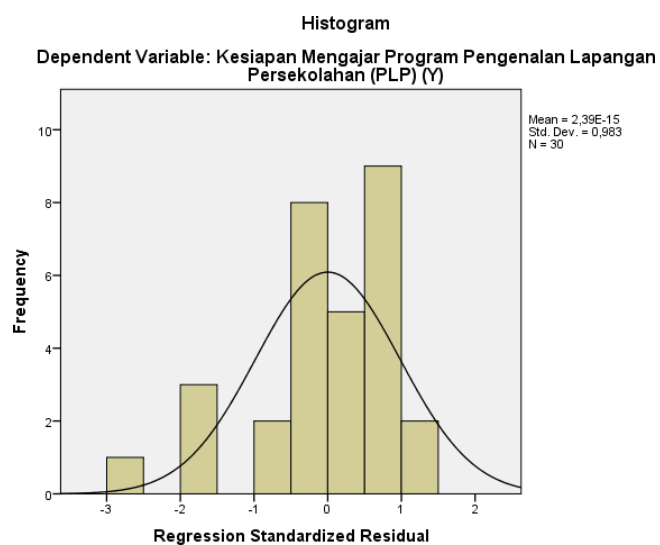
VARIABEL (Y)

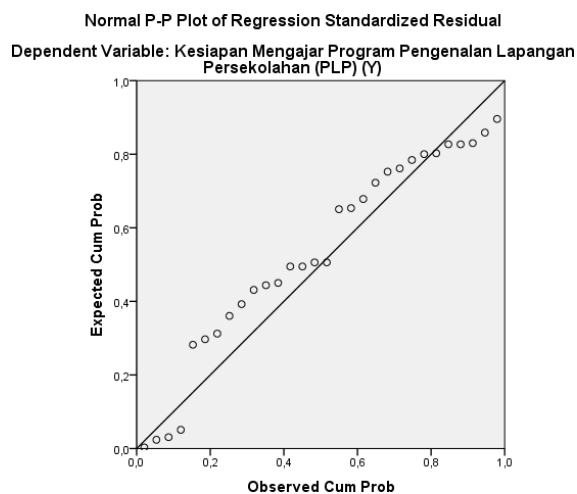
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	17

HASIL OLAHAN DATA SPSS

1. Uji Normalitas Data





2. Hasil Pengujian Linearitas X dan Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan * Pembelajaran Micro Teaching	Between Groups	1882,950	18	104,608	11,254	,000
	Linearity	1570,735	1	1570,735	168,979	,000
	Deviation from Linearity	312,215	17	18,366	1,976	,126
Within Groups		102,250	11	9,295		
Total		1985,200	29			

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,838	5,728		,670	,508
	Pembelajaran Micro Teaching	,892	,087	,890	10,301	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan

UJI HIPOTESIS

1. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,838	5,728		,670	,508
Pembelajaran MicroTeaching (X)	,892	,087	,890	10,301	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y)

2. Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1570,735	1	1570,735	106,114	,000 ^b
Residual	414,465	28	14,802		
Total	1985,200	29			

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y)

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran MicroTeaching (X)
(sumber Data Pengolahan Data SPSS22 : 2023)

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,890 ^a	,791	,784	3,847

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran MicroTeaching (X)

DOKUMENTASI





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sindy Rahayu
N.P.M : 1902070025
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**”, Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Sindy Rahayu
NPM. 1902070025**



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



Yth : Ketua/ Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : SINDY RAHAYU
 N P M : 1902070025
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Kredit Kumulatif : 120


IPK = 3,57

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pembelajaran MicroTeaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	
	Perbandingan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Beasiswa dengan Non Beasiswa di Prodi Pendidikan Akuntansi	
	Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK di SMK Binjai	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2023

Hormat Pemohon,


 SINDY RAHAYU

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sindy Rahayu
 N P M : 1902070025
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Pembelajaran MicroTeaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Drs. Marnoko., S.Pd., M.Si 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Februari 2022
 Hormat Pemohon



(Sindy Rahayu)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1070/II.3.AU /UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sindy Rahayu
 NPM : 1902070025
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Pembimbing : Marnoko.,S.Pd.,M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 01 Maret 2024

Medan, 08 Sya'ban 1444 H
 01 Maret 2023 M



M. H. Syamsulayurnita, M.Pd.
 NIDN 00084066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis Tanggal 27, bulan Juli 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Sindy Rahayu
N.P.M : 1902070025
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	Hal. 6. Spasi penulisan sama penulisan huruf.
Bab II	Hal. 17. Typo penulisan.
Bab III	Hal. 29-30 Typo Penulisan + Daftar Pustaka.
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 27 Juli 2023

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Pembimbing

Marnoko S.Pd., M.Si

Pembahas

Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahmad Dongoran, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sindy Rahayu
N.P.M : 1902070025
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pada hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Marnoko S.Pd., M.Si

Pembahas

Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061- 6619056 Ext. 22,23,30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Sindy Rahayu
Npm : 1902070025
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari kamis 27 bulan juli tahun 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari dekan fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Medan, September 2023

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3261/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 02 Rabiul Awwal 1445 H
 Lamp : --- 18 September 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth Ibu Dekan
 Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Sindy Rahayu**
 NPM : 1902070025
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pelajaran *Microteaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

****Pertinggal****



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap	: Sindy Rahayu
Tempat/Tgl. Lahir	: Banyumas/ 30 Oktober 2000
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Kawin
No. Pokok Mahasiswa	: 1902070025
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah	: Dusun Banyumas, Desa Huta Godang
Telp/HP	: 0852-7532-0089
Pekerjaan/Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tanggal 04 Oktober 2023 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pernyataan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Aamiin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



SINDY RAHAYU

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth:
 Ibu Dekan
 di
 Medan

Medan, Oktober 2023

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Sindy Rahayu
 NPM : 1902070025
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Alamat : Banyumas, Desa Huta Godang, Kec. Sungai Kanan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ad asp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS fotokopi harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Fotokopi STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotokopi rangkap 3).
5. Fotokopi kompri 3 lembar.
6. Fotokopi toefl 3 lembar.
7. Fotokopi kompetensi kewirausahaan 3 lembar.
8. Surat keterangan bebas perpustakaan.
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditandatangani oleh pimpinan fakultas.
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



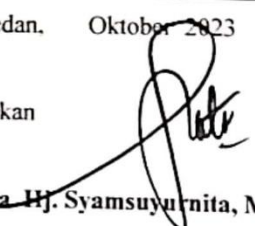
SINDY RAHAYU

Medan, Oktober 2023
 Disetujui oleh :
 A.n Rektor
 Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, Oktober 2023

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA DIRI PESERTA

Nama : Sindy Rahayu
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 30 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Banyumas, Desa Hutagodang, Kec. Sungai Kanan
 Agama : Islam
 Nama Orang Tua
 Ayah : Suramin
 Ibu : Mesiem
 No. Hp : 085361215378
 E-mail : sindyrhayu2018234@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nomor Pokok Mahasiswa : 1902070025
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kapten Muchtar Basri BA. No. 3 Medan 20238

No	Tingkat Pendidikan	Nama Tempat	Tahun Kelulusan
1	SD	SDN 118439	2012
2	SMP	SMP MTS Darul Hikmah	2015
3	SMA	SMAN 1 Silangkitang	2018